



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 2022



**DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga profil Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022 ini dapat diselesaikan dan diterbitkan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022 menggambarkan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 oleh pelaksana program kesehatan, yaitu Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, RSUD Doloksanggul dan UPT-Puskesmas se Kabupaten Humbang Hasundutan.

Data Profil Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan ini bersumber dari Profil Kesehatan UPT Puskesmas se-Kabupaten Humbang Hasundutan, RSUD Doloksanggul, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Humbang Hasundutan, Dinas Pendidikan. Data yang diperoleh lebih dahulu didiskusikan dan dibahas dengan pelaksana program terkait, baik melalui koordinasi dan pertemuan pemutakhiran data.

Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan ini, pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai demografi, sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga dan gizi, kesehatan lingkungan serta pengendalian penyakit. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022 ini dapat membantu dalam mengukur dan membandingkan capaian pembangunan kesehatan, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak serta dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Humbang Hasundutan Provinsi Sumatera Utara.

**Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN,**



dr. GUNAWAN SINAGA
PEMBINA/ IV-a

NIP. 19850620 201101 1013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	0
DAFTAR ISI	0
DAFTAR TABEL	0
DAFTAR GAMBAR.....	0
I. PENDAHULUAN	1
II. GAMBARAN UMUM	4
2.1 Lokasi Dan Keadaan Geografis	4
2.2 Kependudukan.....	7
2.3 Keadaan Lingkungan.....	9
III. SARANA KESEHATAN, SUMBER DAYA MANUSIA, DAN PEMBIAYAAN	
KESEHATAN.....	14
3.1 Sarana Kesehatan.....	14
3.2 Tenaga Kesehatan.....	19
3.3 Pembiayaan Kesehatan.....	20
3.4 Manajemen Kesehatan.....	22
IV. SITUASI DERAJAT KESEHATAN DAN UPAYA KESEHATAN DI KABUPATEN	
HUMBANG HASUNDUTAN.....	23
4.1 Mortalitas.....	24
4.2 Morbiditas.....	29
4.3 Gizi Masyarakat.....	41
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Luas Wilayah Administrasi Kecamatan di Kabupaten.....	5
Tabel 2. 2	Jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan	6
Tabel 2. 3	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021	7
Tabel 3. 1	Angka kematian pasien di RS Kabupaten.Humbang Hasundutan tahun 2021	15
Tabel 3. 2	Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Anggaran 2021.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021	7
Gambar 2. 2 Jumlah Penduduk yang Menggunakan Fasilitas Jamban di Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2021	10
Gambar 2. 3 Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2021	12
Gambar 3. 1 Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Humbang Hasundutan 2021	13
Gambar 3. 2 Jumlah Kunjungan Pasien di Puskesmas di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021	14
Gambar 3. 3 Jumlah posyandu di kabupaten Humbang Hasundutan menurut tingkat strata pada Tahun 2021	17
Gambar 3. 4 Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2021	19
Gambar 4. 1 Jumlah kematian Bayi di Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2021 berdasarkan wilayah kerja Puskesmas	24
Gambar 4. 2 Penyebab kematian Bayi di Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2021 berdasarkan wilayah kerja Puskesmas	25
Gambar 4. 3 Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2021	27
Gambar 4. 4 Jumlah Kasus Tuberkolosis yang mendapatkan Pelayanan sesuai standar di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021	32
Gambar 4. 5 Cakupan CDR dan Succes Rate TB Paru BTA (+) di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021	33
Gambar 4. 6 Data Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Bb/U, Tb/U, Dan Bb/Tb Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2021	41
Gambar 4. 7 Capaian Pemberian Vitamin A sebanyak 2X Pada BAYI (6 -11 Bulan) di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021	42
Gambar 4. 8 Capaian Pemberian Vitamin A sebanyak 2X Pada Bayi (12-59 Bulan) di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021	43
Gambar 4. 9 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (Ttd) Di Kabupaten Humbang Hasundutan	44

VISI MISI

Visi Kepala Daerah Humbang Hasundutan adalah :

"Mewujudkan Humbang Hasundutan Yang Maju Dan Bermentalitas Unggul"

Dengan Misi :

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia berkualitas melalui peningkatan mutu layanan pendidikan dan kesehatan
2. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik dan bersih
3. Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pertanian Berkelanjutan, Ekolnomi Kreatif Dengan Memanfaatkan Sumber Daya Alam dan Kearifan Lokal
4. Mewujudkan infrastruktur yang berasaskan kebermanfaatan dan pemerataan

Sesuai Visi Misi Bupati Humbang Hasundutan yang tertuang dalam RPJMD, Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana berperan dalam misi ke-1 yakni "Mewujudkan SDM berkualitas melalui peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan". Misi tersebut diterjemahkan oleh Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Humbang Hasundutan kedalam tujuan yang konsisten dengan sasaran Jangka menengah Kabupaten Humbang Hasundutan yang ditetapkan dalam rancangan RPJMD Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2021-2026. Dalam mendukung pencapaian sasaran Bupati, Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Humbang Hasundutan menetapkan tujuan OPD dan sasaran strategis seperti tertera pada gambar dibawah ini.



I. PENDAHULUAN

Profil Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan adalah salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pemantuan terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal yang telah dilakukan oleh Kabupaten yang diukur berdasarkan Indikator Indonesia Sehat 2022 dan Indikator Standar Pelayanan minimal (SPM) Tahun 2022. Profil juga merupakan salah satu upaya untuk pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKNAS) dan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA).

Profil Kesehatan kabupaten diterbitkan secara berkala setiap setahun sekali. Penerbitan Profil Kesehatan berdasarkan data tahun kalender yaitu Profil Kesehatan Tahun 2022 berisi data bulan Januari s/d Desember 2022, sehingga proses pembuatannya dilakukan pada tahun 2023.

Tujuan utama diterbitkannya Profil Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2022 adalah agar diperoleh gambaran keadaan kesehatan di Kabupaten Humbang Hasundutan yang disajikan dalam bentuk narasi, tabel, grafik maupun gambar. Profil Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2022 memuat berbagai data yang meliputi : Data umum, data derajat kesehatan, data situasi upaya kesehatan, data situasi sumber daya kesehatan dan data dari Sektor terkait lainnya serta data yang bersumber dari Survey.

Data dianalisis dengan sederhana untuk beberapa masalah kesehatan yang dianggap penting akan dianalisis lebih lanjut dan lebih rinci yang disajikan dalam bentuk tabel, Grafik maupun gambar. Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2022 didahului dengan rangkaian kegiatan antara lain pengumpulan data dari puskesmas, konsultasi ke propinsi dan rapat final pembuatan Profil Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan 2022 yang diikuti oleh pengelola data puskesmas, Pengelola Program Puskesmas, Kepala Puskesmas, Pengelola Program di

Dinas Kesehatan dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan data yang diperoleh sehingga data yang dihasilkan lebih akurat, mulai dari tingkat kecamatan, Kabupaten, Provinsi sampai tingkat pusat.

Profil Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2022, diharapkan dapat memberikan data yang dibutuhkan oleh penentu kebijakan sebagai suatu bukti untuk dapat dilakukannya pengambilan keputusan berdasarkan Fakta (*evidence based decision making*). Selain itu, Profil Kesehatan ini dapat digunakan sebagai sarana penyedia data dan informasi dalam rangka evaluasi dan perencanaan kegiatan-kegiatan, serta dapat juga digunakan sebagai sarana pembinaan dan pengawasan pelaksanaan upaya kesehatan di Kecamatan se-Kabupaten Humbang Hasundutan.

Profil Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2022 ini, terdiri dari 6 (enam) bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan serta sistematika penyajiannya

BAB II : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang gambaran umum Kabupaten Humbang Hasundutan yang meliputi letak geografis, demografis, pendidikan, ekonomi dan Informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor lingkungan dan perilaku

BAB III : SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang indikator mortalitas (angka Kematian), Morbilitas (angka kesakitan) dan status Gizi Masyarakat.

BAB IV : SITUASI UPAYA KESEHATAN DAN SUMBER DAYA KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang upaya-upaya kesehatan yang telah dilakukan oleh bidang kesehatan sampai tahun 2022 untuk tercapainya dan berhasilnya program pembangunan di bidang kesehatan. Gambaran tentang upaya kesehatan yang telah dilakukan ini meliputi persentase pencapaian cakupan pelayanan kesehatan dasar, persentase pencapaian cakupan pelayanan kesehatan rujukan dan berbagai upaya lain yang berupa gambaran pelayanan program kesehatan lainnya. Bab ini juga menguraikan tentang sumber daya pembangunan bidang kesehatan sampai tahun 2022. Gambaran tentang keadaan sumber daya kesehatan ini mencakup tentang keadaan tenaga, sarana dan fasilitas kesehatan yang ada

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu menjadi perhatian dan ditelaah lebih lanjut tentang pencapaian pembangunan kesehatan serta saran yang dibutuhkan untuk perbaikan kedepan.

LAMPIRAN : Terdiri dari rekapitulasi angka pencapaian Kabupaten Humbang Hasundutan dan 87 Tabel data yang merupakan gabungan Tabel Indikator Kabupaten sehat dan Indikator Pencapaian kinerja Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

II. GAMBARAN UMUM

2.1 LOKASI DAN KEADAAN GEOGRAFIS



Kabupaten Humbang Hasundutan terletak pada garis $2^{\circ}1' - 2^{\circ}28'$ Lintang Utara dan $98^{\circ}10' - 98^{\circ}58'$ Bujur Timur dan berada di bagian tengah wilayah Propinsi Sumatera Utara. Kondisi fisik Kabupaten Humbang Hasundutan berada pada ketinggian antara 330 – 2.075 m diatas permukaan laut, dengan kemiringan tanah yang tergolong datar hanya 11 %, landai sebesar 20 % dan miring/terjal 69 %.

Kabupaten Humbang Hasundutan terletak dibagian tengah wilayah Propinsi Sumatera Utara dengan batas – batas :

Sebelah Utara	: Kabupaten Samosir
Sebelah Selatan	: Kabupaten Tapanuli Tengah
Sebelah Barat	: Kabupaten Pakpak Bharat
	Kabupaten Tapanuli Tengah
Sebelah Timur	: Kabupaten Tapanuli Utara

Kabupaten Humbang Hasundutan secara umum adalah grup pegunungan dan plato dengan relief perbukitan kompleks, lereng curam serta sangat tertoreh. Berdasarkan topografi Kabupaten Humbang Hasundutan berada di jajaran Bukit Barisan dengan keadaan tanah umumnya berbukit dan bergelombang dengan selingan daratan pada ketinggian 300 – 2.037 m/dpl.

Pembagian wilayah administrasi di Kabupaten Humbang Hasundutan terdiri dari: 10 Kecamatan, 153 Desa dan 1 Kelurahan. Kecamatan yang memiliki desa paling banyak adalah Kecamatan Dolok Sanggul sebanyak 26 Desa dan 1 Kelurahan.

Luas Kabupaten Humbang Hasundutan meliputi 3,51 % luas Propinsi Sumatera Utara, yaitu 2.502,71 Ha. Kecamatan yang paling luas di Kabupaten Humbang Hasundutan adalah Kecamatan Parlilitan dengan luas 727,75 Ha atau 29,8 % dari luas Kabupaten Humbang Hasundutan dan Kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Baktiraja dengan luas 22,32 Ha atau 0,89 % , hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.1 dibawah ini.

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Administrasi Kecamatan di Kabupaten Hasundutan Tahun 2022

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Jumlah Desa/Kelurahan
1	Dolok Sanggul	209,3	26 Desa, 1 Kelurahan
2	Pollung	327,36	13 Desa
3	Lintongnihuta	181,26	22 Desa
4	Paranginan	47,78	11 Desa
5	Parlilitan	727,75	20 Desa
6	Tarabintang	242,52	9 Desa
7	Pakkat	381,68	22 Desa
8	Onan Ganjang	222,56	12 Desa
9	Sijamapolang	140,18	10 Desa
10	Baktiraja	22,32	7 Desa
	JUMLAH	2502,71	153 Desa dan 1 Kelurahan

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Humbang Hasundutan , 2022

Tabel 2. 2 Jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan

No	Nama Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Jarak (KM)
1	Dolok Sanggul	Doloksanggul	7
2	Pollung	Pollung	15
3	Lintongnihuta	Lintongnihuta	16
4	Paranginan	Sihonongan	24
5	Parlilitan	Parlilitan	48
6	Tarabintang	Tarabintang	60
7	Pakkat	Pakkat	50
8	Onan Ganjang	Onanganjang	25
9	Sijamapolang	Bonan Dolok I	21
10	Baktiraja	Bakkara	14

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Humbang Hasundutan, 2022

2.2 KEPENDUDUKAN

Berdasarkan Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Humbang Hasundutan, jumlah penduduk Humbang Hasundutan pada tahun 2022 tercatat sebesar 202.299 Jiwa dengan komposisi laki-laki sebanyak 101.296 Jiwa dan Perempuan sebanyak 101.003 Jiwa.

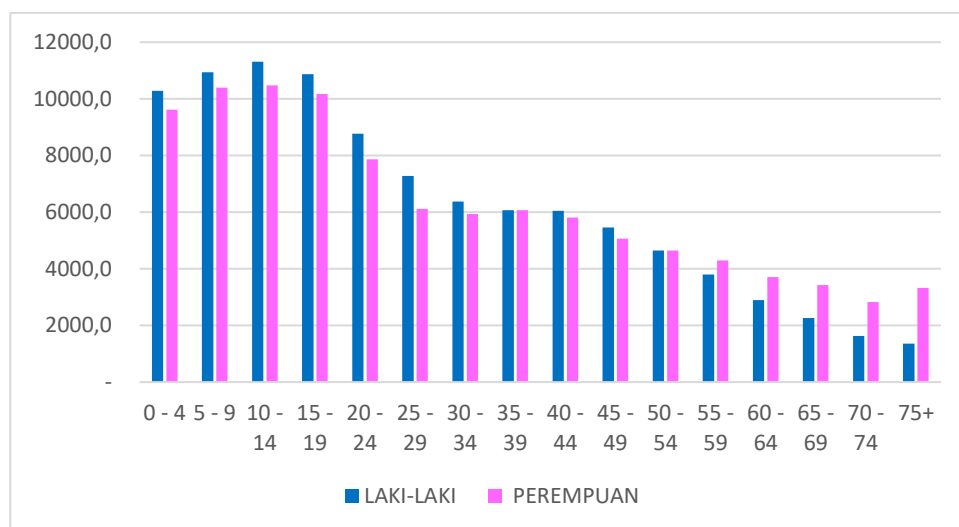
Jumlah Penduduk tertinggi di wilayah Kabupaten Humbang Hasundutan adalah di Kecamatan Doloksanggul dengan jumlah penduduk sebanyak 52.589 jiwa dan terendah di Kecamatan Sijamapolang sebanyak 6.295 jiwa. Distribusi penduduk berdasarkan Kecamatan dapat dilihat pada tabel 2.3 di bawah ini:

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

No	NAMA KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK PEREMPUAN + LAKI-LAKI
1	DOLOKSANGGUL	52.589
2	POLLUNG	21.853
3	PARANGINAN	15.114
4	LINTONGNIHUTA	34.111
5	BAKTIRAJA	7.713
6	PAKKAT	24.599
7	PARLILITAN	20.344
8	ONANGANJANG	11.375
9	SIJAMAPOLANG	6.295
10	TARABINTANG	8.306
Jumlah		202.299

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Humbang Hasundutan, 2022

Gambar 2. 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Humbang Hasundutan, 2022

2.2.1. Penduduk Prasejahtera

Dalam kehidupan ini keluarga merupakan hal mendasar dalam kehidupan ini. Keluarga merupakan agen sosial yang mengajarkan banyak hal dalam kehidupan kita. Namun ada banyak keluarga yang tidak mampu menjalankan fungsinya secara optimal. Salah satunya adalah karena faktor ekonomi.



Mengacu pada *Handbook on Poverty and Inequality* yang diterbitkan oleh *Worldbank*, kemiskinan dianggap sebagai ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi kebutuhan mendasar dan pengeluarannya sebagian besar digunakan untuk memenuhi makanan pokok dengan sangat sederhana. Jadi penduduk Miskin merupakan penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis kemiskinan.

Salah satu nawacita Indonesia dibawah Presiden Jokowi adalah memberantas kemiskinan, melalui program-program pemberian bantuan terhadap masyarakat yang kurang mampu, pemerintah daerah berusaha mengurangi penduduk miskin setiap tahun.

Dalam upaya mendukung program pemerintah, maka pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan juga berkomitmen dalam membantu masyarakat yang kurang mampu. Salah satu upaya di bidang kesehatan adalah berupa pengobatan secara gratis kepada masyarakat untuk menjangkau masyarakat yang tidak mampu. Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2021 sebanyak 18.710 atau sebesar 9.65 %. Garis kemiskinan pada tahun 2021, sebesar Rp.397.237 per kapita per bulan. Jumlah ini meningkat dari sejak tahun 2019 sebanyak 16.600 sebesar 8.75%. tahun 2020, yaitu sebanyak 17.920 atau sebesar 9,36 %. Garis kemiskinan di Kabupaten Humbang Hasundutan pada tahun 2020 sebesar Rp.374.768 per kapita per bulan, bertambah sebesar Rp. 38.268 per

kapita per bulan atau meningkat sebesar 11,37 poin, bila dibandingkan kondisi tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 336.500 per kapita per bulan (BPS Kabupaten Humbang Hasundutan).

2.3. KEADAAN LINGKUNGAN

Kabupaten Humbang Hasundutan merupakan daerah pegunungan yang kondisi iklimnya dingin dan kondisi udara dan tanah di Kabupaten Humbang Hasundutan masih relatif belum tercemar. Kabupaten Humbang Hasundutan mempunyai sumber air yang melimpah, sehingga kebutuhan air di masyarakat dapat dipenuhi setiap hari, sanitasi juga terjaga dengan baik.

Iklim di Humbang Hasundutan termasuk tropis basah dengan suhu berkisar antara 17 C -29 C. Rata-rata curah hujan yang terjadi di Kabupaten Humbang Hasundutan setiap bulan tahun 2021 adalah sebesar 231,30 mm dengan rata-rata hari hujan sebanyak 17 hari per bulan.

Lingkungan merupakan variabel yang mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat, baik buruknya kondisi derajat kesehatan masyarakat, dapat dilihat dari keadaan lingkungan, perilaku masyarakat, dan genetik.

2.3.1 Jamban Sehat

Jamban sehat adalah fasilitas pembuangan tinja yang mencegah kontak antara manusia dan tinja, membuat tinja tersebut tidak dapat di hinggapi serangga, serta binatang lainnya, mencegah kontaminasi kebadan air, mencegah bau yang tidak sedap, konstruksi dudukannya dibuat dengan baik, aman dan mudah dibersihkan.

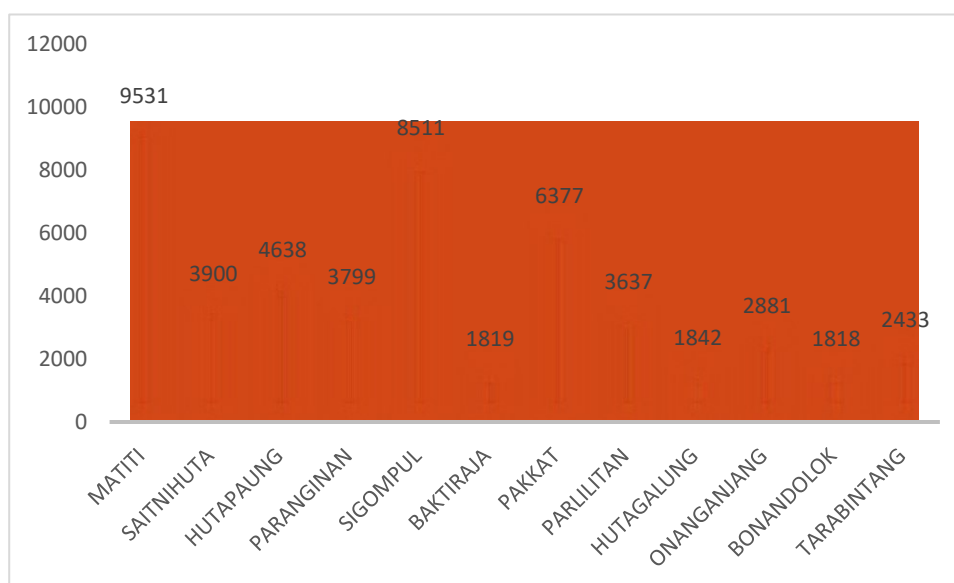
Syarat-syarat Jamban Sehat:

1. Tidak mencemari sumber air minum (jarak antara sumber air minum dengan lubang penampungan minimal 10 meter;
2. Tidak berbau;
3. Kotoran tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus;
4. Tidak mencemari tanah di sekitarnya
5. Mudah dibersihkan dan aman digunakan
6. Dilengkapi dinding dan atap pelindung

7. Penerangan dan ventilasi cukup
8. Lantai kedap air dan luas ruangan memadai
9. Tersedia air, sabun, dan alat pembersih.

Jumlah Rumah Tangga dengan akses terhadap fasilitas Sanitasi yang layak (jamban sehat) di Kabupaten Humbang Hasundutan pada Tahun 2022 adalah sebanyak KK 51.186 (Tabel 80), terjadi peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 43.476

Gambar 2. 2 Jumlah Penduduk yang Menggunakan Fasilitas Jamban di Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2022



Sumber :Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesjaor tahun 2022 dan Laporan Puskemas Tahun 2022

2.3.2 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Program STBM memiliki indikator *outcome* dan *output*. Indikator *outcome* STBM yaitu menurunnya kejadian penyakit diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya yang berkaitan dengan sanitasi dan perilaku. Sedangkan indikator *output* STBM adalah sebagai berikut: Setiap

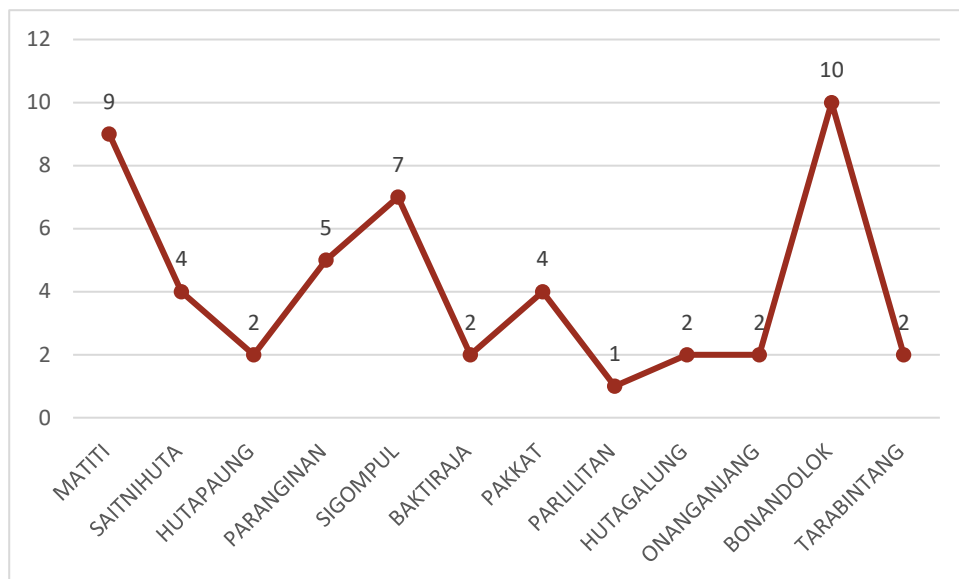
individu dan komunitas mempunyai akses terhadap sarana sanitasi dasar sehingga dapat mewujudkan komunitas yang bebas dari buang air di sembarang tempat (ODF).

- a) Setiap rumah tangga telah menerapkan pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga.
- b) Setiap rumah tangga dan sarana pelayanan umum dalam suatu komunitas (seperti sekolah, kantor, rumah makan, puskesmas, pasar, terminal) tersedia fasilitas cuci tangan (air, sabun, sarana cuci tangan), sehingga semua orang mencuci tangan dengan benar.
- c) Setiap rumah tangga mengelola limbahnya dengan benar.
- d) Setiap rumah tangga mengelola sampahnya dengan benar.

Sedangkan Pilar STBM adalah perilaku higienis dan saniter yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Sulitnya akses air bersih dan sanitasi yang buruk memicu munculnya penyakit berbasis lingkungan seperti diare kronik dan stunting. Pemerintah mencanangkan 5 pilar dalam program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) untuk mengurangi penyakit tersebut lima (5) pilar itu, yakni berhenti buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga.

Terjadi Peningkatan Data Desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Kabupaten Humbang Hasundutan pada tahun 2022 adalah sebanyak 149 Desa (96.8 %), Desa/Kelurahan Stop BABS adalah sebanyak 50 Desa/Kelurahan (32,7 %) dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 42 Tabel 81.

GAMBAR 2. 3 JUMLAH DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS) TAHUN 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan , Kesjaor dan Laporan Puskesmas tahun 2022

2.3.2 KEADAAN UMUM MASYARAKAT

Penduduk Kabupaten Humbang Hasundutan umumnya adalah bertani, dan berkebun. Daerah ini adalah salah satu penghasil kopi terbaik di Indonesia. Namun sektor-sektor lainnya seperti pertambangan, industri, dan pariwisata yang ada tetap memiliki potensi pengembangan yang dapat memberikan akselerasi bagi pertumbuhan ekonomi wilayah. Perilaku masyarakat terhadap pentingnya kesehatan sudah semakin baik, ini terlihat dengan menurunnya angka kematian bayi dari tahun ke tahun, juga peduli terhadap Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Gizi, Kesehatan Lingkungan, Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (P2PTM) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

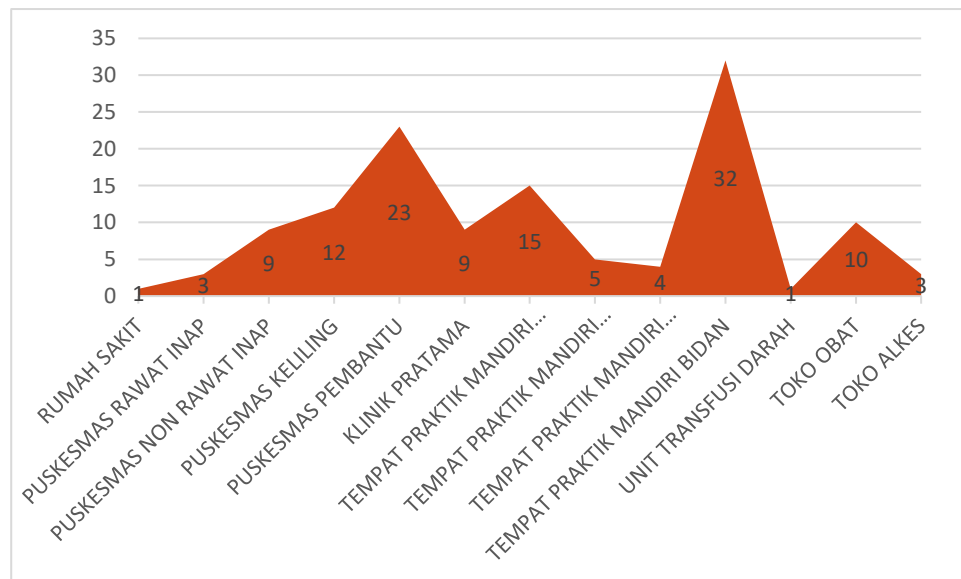
Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana berperan penting dalam pelayanan kesehatan di masyarakat, dengan jumlah petugas kesehatan tersedia dari poskesdes, pustu, 12 puskesmas sampai rumah sakit. Ini bukti komitmen Dinas Kesehatan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.

III. SARANA KESEHATAN, SUMBER DAYA MANUSIA, DAN PEMBIAYAAN KESEHATAN

3.1 SARANA KESEHATAN

Pada bagian ini diuraikan tentang Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan diantaranya Puskesmas Rawat Inap, Puskesmas Non Rawat Inap, Rumah Sakit dan Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

Gambar 3.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Humbang Hasundutan 2022



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Seksi Peizinan Dinas Kesehatan tahun 2022

3.1.1 Pelayanan Kesehatan di Puskesmas

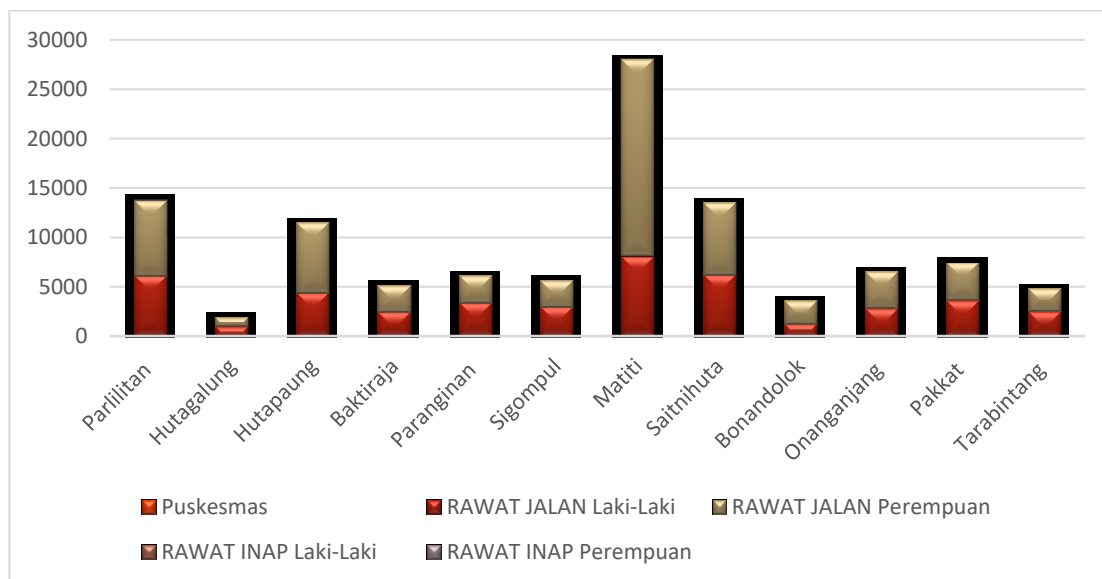
Pelayanan kesehatan di Puskesmas diupayakan terus meningkat. Diharapkan pelayanan kesehatan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat sampai daerah terpencil. Selain perbaikan pelayanan, perlu juga peningkatan kompetensi petugas kesehatan.

Sampai tahun 2022 jumlah puskesmas di Kabupaten Humbang Hasundutan adalah 12 unit, setiap kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan sudah memiliki paling sedikit 1 (satu) puskesmas. Bila

dibandingkan dengan Jumlah penduduk Humbang Hasundutan (202.299 jiwa), maka 1 Puskesmas melayani 16.859 jiwa, bila dibandingkan dengan standar nasional (IS 2013), 1 (satu) puskesmas melayani 30.000 jiwa, berarti Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan telah mampu menyediakan sarana kesehatan khususnya puskesmas melebihi standar nasional tersebut.

Berdasarkan Laporan Sistem Informasi Puskesmas (LB-4) Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2022, jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas sebanyak 96.706 Kunjungan, sedangkan untuk Kunjungan Rawat Inap sebanyak kunjungan, 368 Kunjungan Gangguan Jiwa.

Gambar 3. 2 Jumlah Kunjungan Pasien di Puskesmas di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022



Sumber : Laporan Sistem Informasi Puskesmas se Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

3.1.2 Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah sarana pelayanan kesehatan rujukan. Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana rumah sakit antar lain dengan angka pemanfaatan tempat tidur (BOR), lama pasien dirawat (LOS), dan interval pemakaian tempat tidur (TOI).

Upaya kesehatan perorangan dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara, meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan/memulihkan kesehatan perorangan. Upaya pelayanan kepada masyarakat dilakukan secara rawat jalan bagi masyarakat yang mendapat gangguan kesehatan ringan dan pelayanan rawat inap baik secara langsung maupun melalui rujukan bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan sedang hingga berat.

Sampai akhir tahun 2022, Kabupaten Humbang Hasundutan memiliki 1 buah Rumah Sakit (RS) yang merupakan milik Pemerintah Daerah dengan Kategori C. Fasilitas yang dimiliki hingga tahun 2022 adalah Tempat Tidur 128 Unit, UGD, ICU, Rontgen, Laboratorium, UTDRS, Kamar Bedah, dan Unit penunjang lainnya. Rumah Sakit Umum Doloksanggul mempunyai tenaga Dokter spesialis, antara lain dokter anak, mata, bedah, bedah mulut, THT, Obgyn, jantung, jiwa, Radiologi, Anastesi, Patalogi Klinik, penyakit dalam.

Tabel 3. 1 Angka kematian pasien di RS Kabupaten.Humbang Hasundutan tahun 2022

Tahun	Jumlah Tempat Tidur	Pasien keluar	Pasien mati	Pasien mati > 48 jam dirawat	Gross death rate	Net death rate	Ket
2022	128	5395	89	35	16.5	6.5	

Sumber : Bagian medical record RSUD Doloksanggul Tahun 2022

3.1.2 Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat



Pembangunan kesehatan masyarakat, diperlukan peran serta masyarakat sebagai obyek sekaligus subyek pembangunan kesehatan tersebut. Berbagai upaya dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada dimasyarakat.

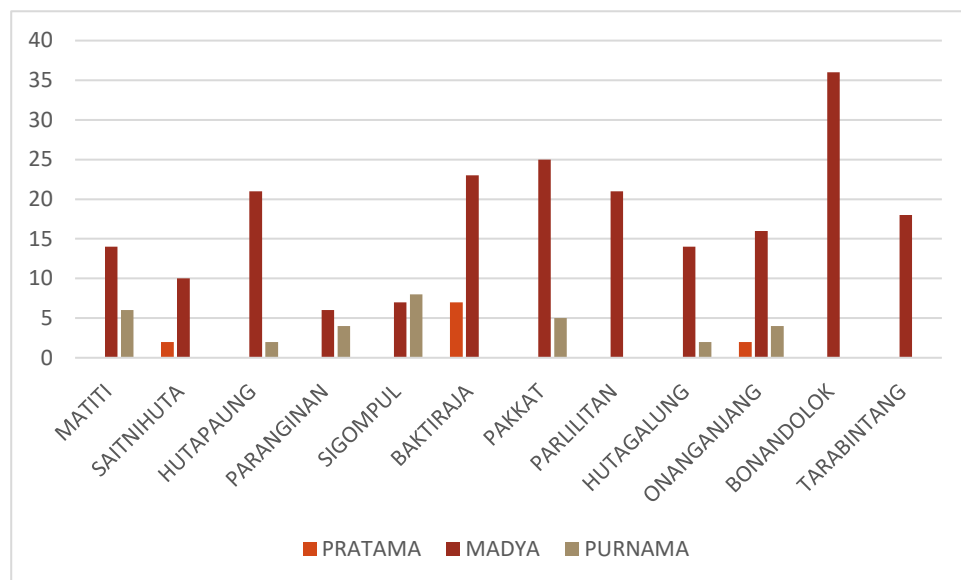
Baik itu penggalangan dana, Pemanfaatan sumber daya manusia, pemanfaatan sumber daya alam termasuk teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan. Dalam profil kesehatan ini yang dapat digambarkan dari upaya kesehatan bersumber daya Masyarakat (UKBM) adalah kegiatan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Poskesdes (Pos Kesehatan Desa), dan Desa Siaga.

Posyandu adalah salah satu upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang menyelenggarakan minimal 5 (lima) program prioritas, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Perbaikan Gizi, Imunisasi, dan Penanggulangan Diare. Kegiatan Posyandu ini disamping menggambarkan tingkat kemandirian dan peran serta masyarakat, juga menggambarkan kepedulian (perilaku) masyarakat tentang pentingnya menjaga dan memelihara kesehatan. Oleh karena itu dalam menyelenggarakan kegiatannya masyarakat yang berperan aktif. Sementara petugas kesehatan dan aparat desa/kelurahan diharapkan hanya sebagai fasilitator dan pelaksana kegiatan kesehatan/medis.

Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Ada empat kriteria penggolongan posyandu tersebut yaitu: Jumlah kader, Frekuensi kegiatan selama setahun, pencapaian kegiatan, dan adanya program tambahan selain program dasar.

Disebut posyandu Mandiri (strata tertinggi) adalah apabila jumlah kadernya 5 orang dan aktif, Frekuensi kegiatan 12 kali/tahun (ada kegiatan setiap bulannya), cakupan 5 program dasar >50%, ada Program tambahan dan ada dana sehat/dana yang bersumber dari swadaya masyarakat. Berikut ini akan disajikan data jumlah posyandu berdasarkan kelas di Kabupaten Humbang Hasundutan 2022.

Gambar 3. 3 Jumlah posyandu di kabupaten Humbang Hasundutan menurut tingkat strata pada Tahun 2022



Sumber : Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022

Dari Grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah posyandu 253, posyandu madya yang terbanyak di Kabupaten Humbang Hasundutan yaitu 211 posyandu, Posyandu Pratama sebanyak 11 dan Posyandu Purnama sebanyak 31. Namun hingga Tahun 2022 belum Ada Posyandu Mandiri di Kabupaten Humbang Hasundutan.

Poskesdes adalah salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan dimana petugas kesehatan dan masyarakat, melalui kader kesehatan, bekerja sama mengelola masalah kesehatan dan menanggulangnya dengan memanfaatkan potensi yang ada sebelum dirujuk ke tingkat yang lebih tinggi.

Salah satu kriteria desa siaga adalah memiliki minimal satu pos kesehatan desa. Tenaga Poskesdes minimal 1 bidan dan 2 orang kader. Poskesdes (dahulu disebut Polindes) merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam rangka mendekatkan pelayanan kebidanan, melalui penyediaan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan Ibu dan anak termasuk KB. Pada tahun 2022 jumlah Poskesdes di Kabupaten

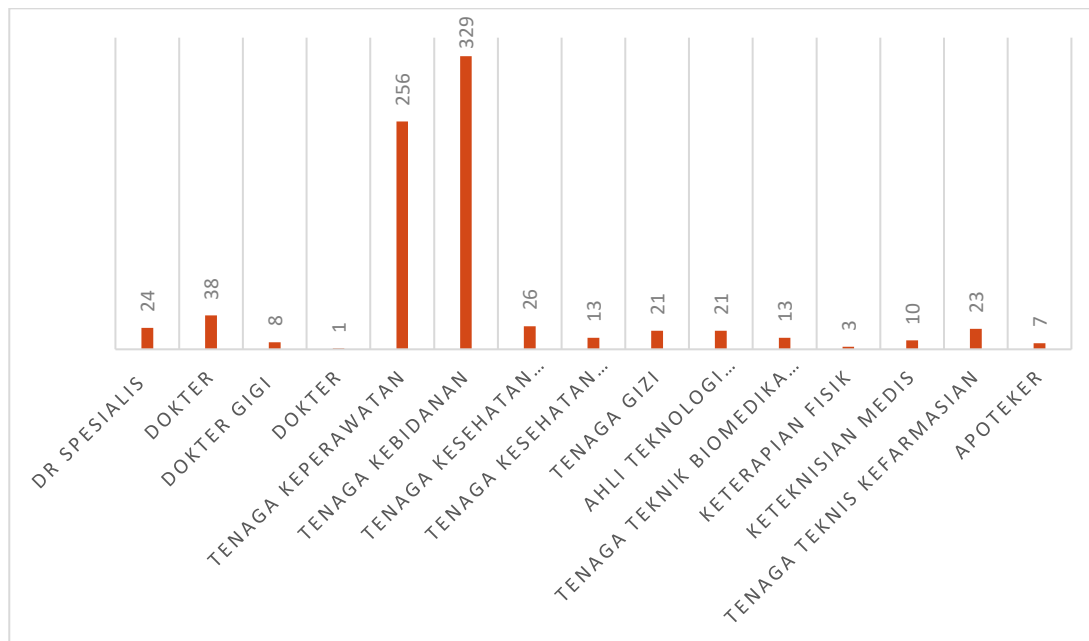
Humbang Hasundutan sebanyak 167 Buah, yang artinya ada dalam 1 desa mempunyai Poskesdes lebih dari satu.

3.2 TENAGA KESEHATAN

Tenaga Kesehatan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang berkualitas harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas disamping ketersediaan sumber daya yang lain. Hal yang penting diperhatikan dalam pengadaan sumber daya manusia adalah jumlah, jenis, persebaran/distribusi tenaga kesehatan dan Rasionya terhadap jumlah penduduk.

Salah satu Indikator tenaga kesehatan adalah: Rasio Tenaga Kesehatan dengan jumlah penduduk. Masalah serius dalam tenaga kesehatan adalah mengenai jumlah, distribusi, mutu dan ketidakseimbangan produksi dan penyerapan serta inefektifitas dan inefisiensi dalam menanggulangi masalah kesehatan. Walaupun rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk meningkat dari tahun ke tahun, namun belum memenuhi target yang telah ditetapkan dan variasinya antar kabupaten/kota masih signifikan. Berdasarkan data, sampai akhir tahun 2022, jumlah tenaga kesehatan yang bekerja di institusi pelayanan kesehatan pemerintah (Puskesmas dan Rumah Sakit) di Kabupaten Humbang Hasundutan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 3. 4 Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2022



3.3 PEMBIAYAAN KESEHATAN

Perencanaan dan pengaturan pembiayaan kesehatan yang memadai akan menolong pemerintah di suatu Kabupaten untuk dapat memobilisasi sumber-sumber pembiayaan, mengalokasikannya secara rasional serta menggunakannya secara efisien dan efektif.

Pelayanan kesehatan itu sendiri pada akhir-akhir ini menjadi amat mahal baik pada negara maju maupun pada negara berkembang. Penggunaan yang berlebihan dari pelayanan kesehatan dengan teknologi tinggi adalah salah satu penyebab utamanya. Penyebab yang lain adalah dominasi pembiayaan pelayanan kesehatan dengan mekanisme pembayaran tunai dan lemahnya kemampuan dalam penatalaksanaan sumber-sumber dan pelayanan itu sendiri.

Sasaran dari strategi utama meningkatkan pembiayaan kesehatan itu adalah Pembangunan kesehatan mendapatkan penganggaran yang memadai oleh pemerintah pusat dan Daerah, Anggaran Kesehatan pemerintah lebih diutamakan untuk Pencegahan dan promosi Kesehatan

dan terciptanya sistem jaminan pembiayaan dalam sektor kesehatan terutama bagi masyarakat miskin.

3.3.1 Pembiayaan Kesehatan Oleh Pemerintah

Pada Tahun 2022 total Alokasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Kabupaten Humbang yaitu sebesar Rp. 97.268.057.638,- yang terdiri dari belanja operasi dan belanja modal. Alokasi dan realisasi anggaran Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2022 disajikan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Anggaran 2022

NO	Uraian	Alokasi	Realisasi	%
1	Belanja Operasi	88.333.296.309	83.224.843.077	94,22
	- Belanja Pegawai	51.849.188.617	49.822.106.027	96,09
	- Belanja Barang dan Jasa	36.484.107.692	33.402.737.050	91,55
2	Belanja Modal	8.934.761.329	8.584.131.793	96,08
	Total	97.268.057.638	91.808.974.870	94,38

3.3.2 Pembiayaan Kesehatan oleh Masyarakat

Dalam rangka mewujudkan UHC, pemerintah Indonesia telah menyelenggarakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN/KIS) sejak 1 Januari 2014. Program ini diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

Jaminan Kesehatan Nasional yang selanjutnya disingkat JKN adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah.

Cakupan atau kepesertaan masyarakat terhadap berbagai jaminan pembiayaan kesehatan ini masih sebesar 60% di Kabupaten Humbang Hasundutan. Diharapkan kedepan persentase masyarakat Humbang Hasundutan yang memperoleh Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pra-Bayar lebih meningkat sehingga dapat mencapai Universal Health Coverage (UHC) di Kabupaten Humbang Hasundutan.

3.4 MANAJEMEN KESEHATAN

Setiap individu berhak mendapat pelayanan kesehatan yang baik dari petugas kesehatan, agar tercapai taraf hidup yang lebih baik. Kesehatan merupakan hak dasar setiap warga. Dengan demikian setiap individu, keluarga, dan masyarakat berhak memperoleh perlindungan terhadap kesehatannya. Pemerintah bertanggung jawab untuk melakukan manajemen kesehatan agar warga khususnya yang tidak mampu dapat terpenuhi haknya untuk hidup sehat. Untuk memenuhi hak tersebut, diharapkan pelayanan kesehatan dapat diselenggarakan secara adil dan merata.

Manajemen kesehatan meliputi Administrasi Kesehatan, sistem Informasi kesehatan, ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan khususnya dalam peningkatan manajemen dalam penanggulangan bencana dan penelitian-penelitian di bidang kesehatan. Terkait manajemen kesehatan di Indonesia, pelayanan kesehatan masyarakat dasar yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah melalui Puskesmas. Sehingga Puskesmas merupakan pintu awal kesehatan masyarakat.

Untuk meningkatkan pelayanan di Puskesmas, Pemerintah telah memberikan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) bagi Puskesmas yang dananya telah terperinci setiap bulannya. Selama ini banyak keluhan yang dilontarkan oleh Puskesmas, misalnya menjalankan program Vaksinasi seringkali terhambat karena minimnya biaya operasional. Dengan adanya revitalisasi ini, diharapkan puskesmas dapat membina wilayah sekitarnya. Tidak hanya melakukan pengobatan saja, tetapi juga sebagai pusat

pembinaan kesehatan masyarakat sekitarnya. BOK adalah dana yang akan digunakan puskesmas untuk memperlancar program Pemerintah.

Dalam pelaksanaannya, tetap memerlukan manajemen kesehatan yang baik untuk memastikan agar dana benar-benar digunakan untuk masyarakat. Adanya keterbatasan masyarakat dalam menjangkau sarana pelayanan kesehatan, Puskesmas sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan dasar diharapkan bisa meningkatkan dan memperbanyak upaya kesehatan diluar gedung. Hal ini dilakukan untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Dengan adanya BOK yang dikelola dengan baik oleh Puskesmas, tentunya dana tidak akan lagi menjadi kendala yang berarti bagi manajemen Kesehatan.

IV. SITUASI DERAJAT KESEHATAN DAN UPAYA KESEHATAN KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 2022

4.1. DERAJAT KESEHATAN

Derajat Kesehatan di Kabupaten Humbang Hasundutan ditentukan dengan indikator status kesehatan yaitu angka kematian, angka kesakitan, angka status gizi dan umur harapan hidup.

4.1.1 Mortalitas (Angka Kematian)

Mortalitas adalah angka kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Angka kematian yang terkait yaitu Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI), serta Kematian yang disebabkan oleh penyakit, bencana maupun kecelakaan. Angka Kematian masyarakat dari waktu ke waktu dapat memberi gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dan dapat juga sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya.

4.1.1.1. Angka Kematian Bayi (AKB)

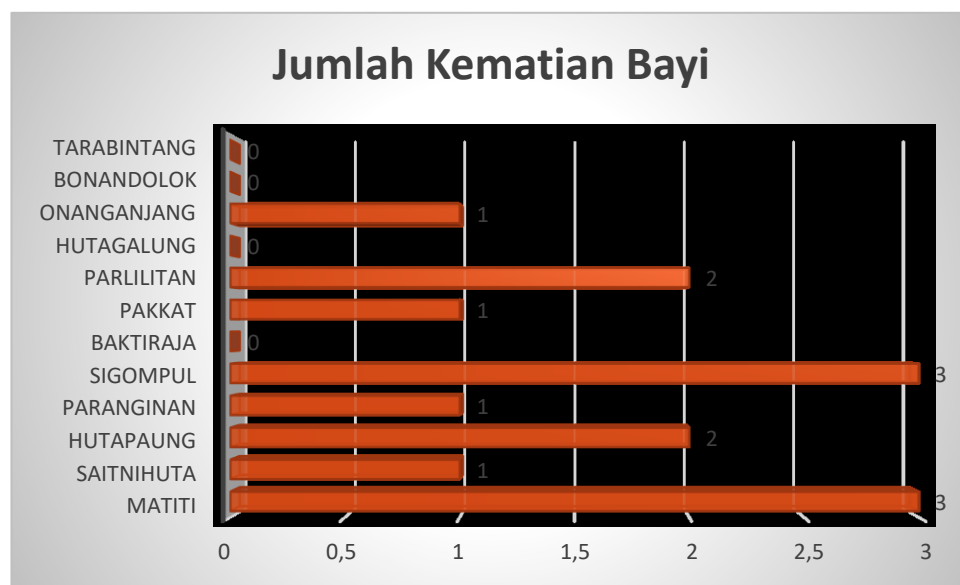
Infant Mortality Rate atau angka kematian Bayi (AKB) merupakan indikator yang lazim digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat, baik pada tataran propinsi maupun nasional. Selain itu, program pembangunan kesehatan di Indonesia banyak menitikberatkan pada upaya penurunan AKB. Angka kematian bayi merujuk kepada jumlah bayi yang meninggal pada fase antara kelahiran hingga bayi belum mencapai umur 1 tahun per 1000 kelahiran hidup.

Berdasarkan tabel 34, terlihat Angka Kematian Bayi di Kabupaten Humbang Hasundutan sebanyak 14 orang dari 2.469 kelahiran hidup. Ada

beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan AKB, antara lain tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dari tenaga medis yang terampil dan kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisional ke norma kehidupan modern dalam bidang kesehatan. Pendapatan masyarakat yang meningkat juga dapat berperan melalui perbaikan gizi yang pada gilirannya mempengaruhi daya tahan tubuh terhadap serangan penyakit.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Petugas Kesehatan di Pustu dan Poskesdes, berikut ini akan disajikan Jumlah Kematian Bayi selama 2022.

Gambar 4. 1 Jumlah kematian Bayi di Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2022 berdasarkan wilayah kerja Puskesmas



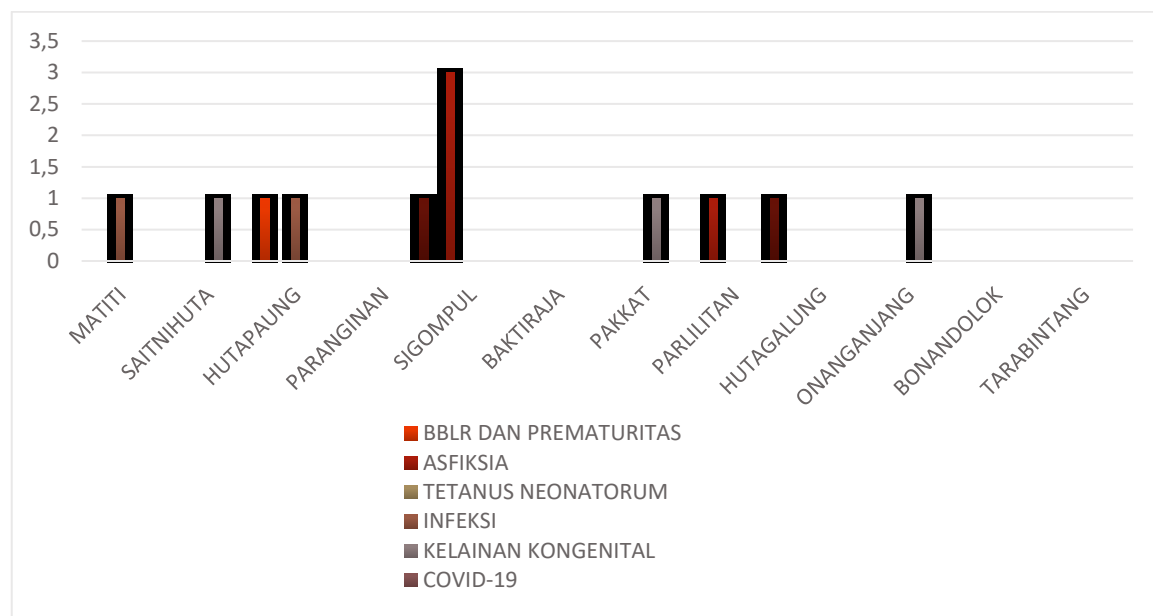
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kab. Humbang Hasundutan tahun 2022

Dalam 4 (empat) tahun terakhir Jumlah Kematian Bayi dan Balita di Kabupaten Humbang Hasundutan cenderung menurun. Pada Tahun 2021 ada 3 (tiga) Puskesmas yang Angka Kematian Bayinya 0 (Nol) yaitu Puskesmas Paranginan, Puskemas Hutagalung, dan Puskesmas Tarabintang, sedangkan Puskesmas dengan angka kematian bayi yang paling tinggi angka kematian bayi dan balita adalah Puskesmas Matiti yaitu sebanyak 3 (tiga) orang dan

Puskesmas Sigompul sebanyak 3 (tiga) orang. Di tahun 2022, terjadi penurunan angka kematian bayi di Kabupaten Humbang Hasundutan, yaitu sebanyak 14. Kematian bayi terbanyak terjadi di wilayah kerja Puskesmas Onan Ganjang, Puskesmas Paranginan sebanyak masing-masing 3 kematian. Sedangkan Puskesmas yang angka kematian bayinya 0 (Nol) yaitu Puskesmas Matiti, Puskesmas Pakkat, Puskesmas Hutagalung, Puskesmas Bonandolok, Puskesmas Tarabintang

Penyebab kematian bayi tahun 2022 di Kabupaten Humbang Hasundutan disebabkan beberapa faktor seperti terlihat dalam gambar di bawah ini.

Gambar 4. 2 Penyebab kematian Bayi di Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2022 berdasarkan wilayah kerja Puskesmas



4.1.1.2. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka kematian balita (AKABA) adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun (0-59 bulan) pada tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun yang sama (termasuk kematian bayi). AKABA mempresentasikan risiko terjadinya kematian fase setelah dilahirkan dan sebelum 5 tahun. Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus kematian pada balita di Kabupaten Humbang Hasundutan.

4.1.1.3. Angka Kematian Ibu (AKI)

WHO (*World Health Organization*) mendefinisikan bahwa kematian ibu adalah kematian seorang wanita yang terjadi saat hamil, bersalin atau dalam 42 hari setelah persalinan dengan penyebab yang berhubungan langsung atau tidak langsung setelah persalinan

Masalah kematian ibu ini, masyarakat menggugat bahwa target *Sustainable Development Goals (SDG's)* tahun 2030 tentu perlu untuk mendapat perhatian khusus dari seluruh pihak baik pemerintah maupun sektor swasta, yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan data dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pada tahun 2010 AKI sebesar 346 per 100.000 kelahiran hidup, target RPJMN pada tahun 2019 yaitu 306 per 100.000 kelahiran hidup menurut Direktorat Bina Kesehatan Ibu Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

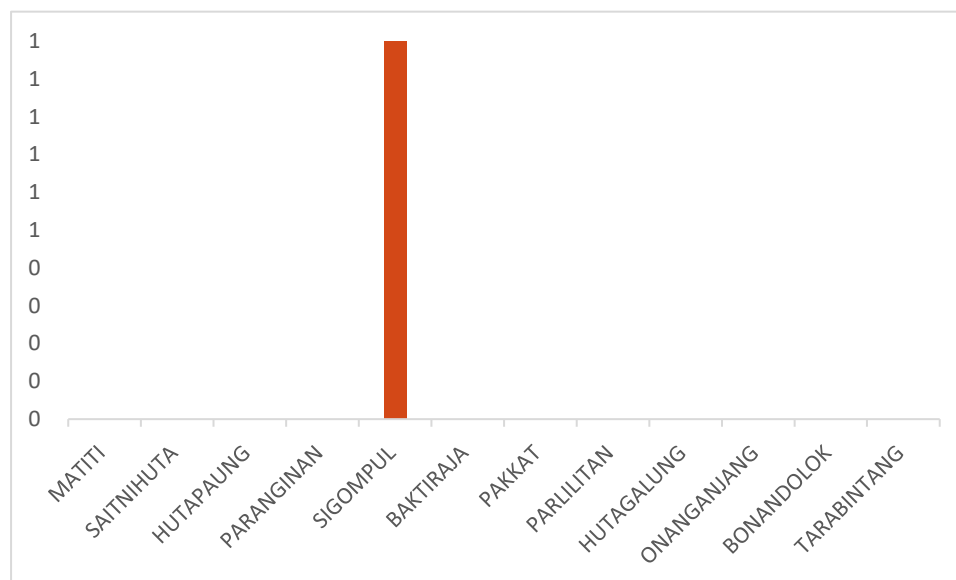
Angka kematian ibu di Indonesia lebih tinggi dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya. Kematian ibu akibat komplikasi dari kehamilan dan persalinan tersebut terjadi pada wanita usia 15-49 tahun diseluruh dunia. Berdasarkan survey demografi kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, rata-rata AKI tercatat mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup, melonjak lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2007 sebesar 228 per-100.000 kelahiran hidup. Indonesia mengharapkan kemajuan untuk mengurangi AKI dengan melakukan usaha dan upaya agar menurunkan angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi lahir

Salah satu usaha yang dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB adalah memberi pelayanan pada ibu hamil dan ibu bersalin secara cepat dan tepat. Dalam upaya menurunkan angka kematian ibu, pemerintah menerapkan strategi *making pregnancy safer* (MPS) yang dimulai pada tahun 2000. MPS mempunyai visi agar kehamilan dan persalinan di Indonesia berlangsung aman dan bayi yang dilahirkan hidup dan sehat . Penyebab kematian ibu yang paling umum di Indonesia adalah penyebab obsetri langsung yaitu perdarahan 28%, preeklamsi/eklamsi 24%, infeksi 11%,

sedangkan penyebab tidak langsung adalah trauma obsetri 5% dan lain-lain 11%. Di Indonesia dari 100% kejadian komplikasi pada kehamilan yang menyebabkan kematian berkisar 24% preeklamsi yang dialami oleh ibu hamil dan ibu bersalin

Angka kematian Ibu Maternal dan Angka kematian Bayi merupakan indikator keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan. AKI mengacu pada jumlah kematian ibu mulai dari masa kehamilan, persalinan dan nifas. Angka kematian ibu menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas. Berikut ini akan di tampilkan Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Humbang Hasundutan selama 2022 ditemukan 1 (satu) kasus yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sigompul yang disebabkan oleh Emboli air ketuban. (tabel 23)

Gambar 4. 3 Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2022



Sumber. Bidang Kesehatan Masyarakat seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Humbang Hasundutan tahun 2022

4.1.1.4. Umur Harapan Hidup (UHH)

Umur Harapan Hidup (UHH) pada waktu lahir merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup. Keberhasilan pembangunan kependudukan dalam rangka menurunkan angka fertilitas dan peningkatan usia harapan hidup selama ini telah menghasilkan transisi demografi. Transisi demografi tersebut ditandai dengan menurunnya angka kelahiran dan angka kematian dan disertai peningkatan angka harapan hidup. Hal tersebut telah mengubah struktur umur penduduk yakni menurunnya proporsi penduduk usia di bawah lima belas tahun yang diikuti dengan meningkatnya proporsi penduduk usia produktif (15-64 tahun) dan meningkatnya proporsi penduduk usia tua (65 tahun ke atas) secara perlahan.

Umur Harapan Hidup (UHH) digunakan untuk menilai derajat kesehatan dan secara tidak langsung juga memberi gambaran tentang adanya peningkatan kualitas hidup masyarakat baik di kabupaten/kota, provinsi maupun negara. Adanya perbaikan pada pelayanan kesehatan melalui keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan dapat diindikasikan dengan adanya peningkatan angka harapan hidup saat lahir, Umur Harapan Hidup (UHH) Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022 adalah 70,02 Tahun (BPS Humbang Hasundutan, 2022)

Adanya perbaikan pada pelayanan kesehatan melalui keberhasilan pembangunan kesehatan dapat diindikasikan dengan adanya peningkatan angka harapan hidup saat lahir. Setiap tahunnya juga diperkirakan ada peningkatan Usia Harapan hidup (UHH), hal ini terutama dengan adanya program kesehatan Lanjut Usia (lansia).

4.1.2. Morbiditas (Angka Kesakitan)

Angka kesakitan (morbiditas) merupakan indikator penting yang digunakan untuk penilaian dan perencanaan program yang bertujuan untuk menurunkan kesakitan dan kematian di suatu wilayah. Angka kesakitan ialah jumlah kejadian suatu penyakit yang dirumuskan sebagai jumlah anak yang

sakit per 1000 anak yang bisa terkena penyakit (Kardjati dan Alisjahbana, 1985).

Tingkat angka kesakitan mempunyai peranan yang lebih penting dibandingkan dengan angka kematian karena apabila angka kesakitan tinggi maka akan memicu kematian sehingga otomatis menyebabkan angka kematian juga tinggi. Angka ini dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan kesehatan secara umum, mengetahui keberhasilan program program pemberantasan penyakit, dan sanitasi lingkungan serta memperoleh gambaran pengetahuan penduduk terhadap pelayanan kesehatan

Tingkat kesakitan suatu negara mencerminkan situasi derajat kesehatan masyarakat yang ada didalamnya. Bahkan tingkat angka kesakitan penyakit menular tertentu yang terkait dengan komitmen internasional senantiasa menjadi sorotan dalam membandingkan kondisi kesehatan antar negara.

Berikut ini akan disajikan gambaran Morbiditas penyakit-penyakit menular dan tidak menular yang dapat menggambarkan keadaan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Humbang Hasundutan sepanjang tahun 2021. Penyakit Infeksi saluran pernafasan bagian atas merupakan penyakit yang menempati urutan teratas pada 10 penyakit menular pada pasien rawat jalan di puskesmas tahun 2022.

Selanjutnya untuk menggambarkan angka kesakitan di Kabupaten Humbang Hasundutan, berikut ini akan disajikan situasi beberapa penyakit yang dikelompokkan kedalam penyakit menular (Communicable Disease), Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), penyakit potensi KLB/Wabah serta penyakit tidak menular (Non Communicable Diseases)

1. PENYAKIT MENULAR (COMMUNICABLE DISEASES)

Penyakit menular (bahasa Inggris : *transmissible disease, communicable disease*, atau *contagious disease*) adalah penyakit yang dapat berpindah dari satu individu ke individu lain, baik pada manusia maupun hewan. Penyakit

menular disebabkan oleh agen biologi seperti mikroorganisme patogenik (virus, bakteri, dan fungi) serta parasit.

Keberadaan mereka di dalam atau di permukaan tubuh dapat mengakibatkan infeksi atau infestasi. Perpindahan agen infeksi atau parasit tersebut dari individu yang sakit ke individu yang sehat dapat menyebabkan menularnya penyakit.

Penyakit menular yang dapat disajikan dalam bagian ini antara lain penyakit malaria, TB Paru, ISPA, AFP, DBD, Frambusia, Diare, Kusta, Filariasis, dan Rabies, serta penyakit menular baru yaitu : Demam Chikungunya, Avian Influenza dan HIV-AIDS.

a. Malaria

Malaria disebabkan oleh parasit yang menyebar melalui gigitan nyamuk dan dapat mematikan jika tidak ditangani dengan benar. Malaria jarang sekali menular secara langsung dari satu orang ke orang lainnya. Penularannya bisa terjadi jika ada kontak dengan darah pengidap atau janin yang bisa terinfeksi karena tertular dari darah ibu.

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya penurunan kasusnya terkait dengan komitmen internasional dalam MDGs. Kecamatan yang merupakan daerah endemis penyakit malaria di kabupaten Humbang Hasundutan adalah Kecamatan Parlilitan, Kecamatan Sijamapolang dan Kecamatan Tarabintang.

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, mulai tahun 2015 s/d 2021 penemuan kasus malaria tidak ditemukan kasus Malaria di Kabupaten Humbang Hasundutan. Secara teoritis pemakaian indikator malaria klinis dinilai belum cukup sensitif untuk menyebarkan penyebaran kasus malaria, karena masih adanya penyakit lain bukan malaria yang memiliki gejala-gejala mirip dengan malaria. Untuk mendapatkan data API (*Annual Parasit Indeks*) pada setiap kasus malaria dilakukan pemeriksaan sediaan darah jari di laboratorium untuk mendapatkan pemeriksaan mikroskopis hingga diperoleh diagnosa pasti (*confined*) dan mengetahui jenis plasmodium sebagai penyebab

malaria hingga manajemen atau tata laksana kasus malaria dapat dilakukan lebih adekuat untuk menunjang kesembuhan penderita.

b. TB Paru

TBC (Tuberkulosis) yang juga dikenal dengan TB adalah penyakit paru-paru akibat kuman *Mycobacterium tuberculosis*. TBC akan menimbulkan gejala berupa batuk yang berlangsung lama (lebih dari 3 minggu), biasanya berdahak, dan terkadang mengeluarkan darah.

Secara global, insiden TB per 100.000 penduduk turun sekitar 2% per tahun. Regional yang paling cepat mengalami penurunan di tahun 2013- 2017 adalah regional WHO Eropa (5% per tahun) dan regional WHO Afrika (4% per tahun). Di tahun tersebut, penurunan yang cukup signifikan (4-8% per tahun) terjadi di Afrika Selatan misalnya Eswatini, Lesotho, Namibia, Afrika Selatan, Zambia, Zimbabwe), dan perluasan pencegahan dan perawatan TB dan HIV, dan di Rusia (5% per tahun) melalui upaya intensif untuk mengurangi beban TB. WHO memperkirakan insiden tahun 2017 sebesar 842.000 atau 319 per 100.000 penduduk sedangkan TB-HIV sebesar 36.000 kasus per tahun atau 14 per 100.000 penduduk. Kematian karena TB diperkirakan sebesar 107.000 atau 40 per 100.000 penduduk, dan kematian TB-HIV sebesar 9.400 atau 3,6 per 100.000 penduduk.

WHO memperkirakan ada 23.000 kasus MDR/RR di Indonesia. Pada tahun 2017 kasus TB yang tercatat di program ada sejumlah 442.000 kasus yang mana dari kasus tersebut diperkirakan ada 8.600-15.000 MDR/RR TB, (perkiraan 2,4% dari kasus baru dan 13% dari pasien TB yang diobati sebelumnya), tetapi cakupan yang diobati baru sekitar 27,36%.

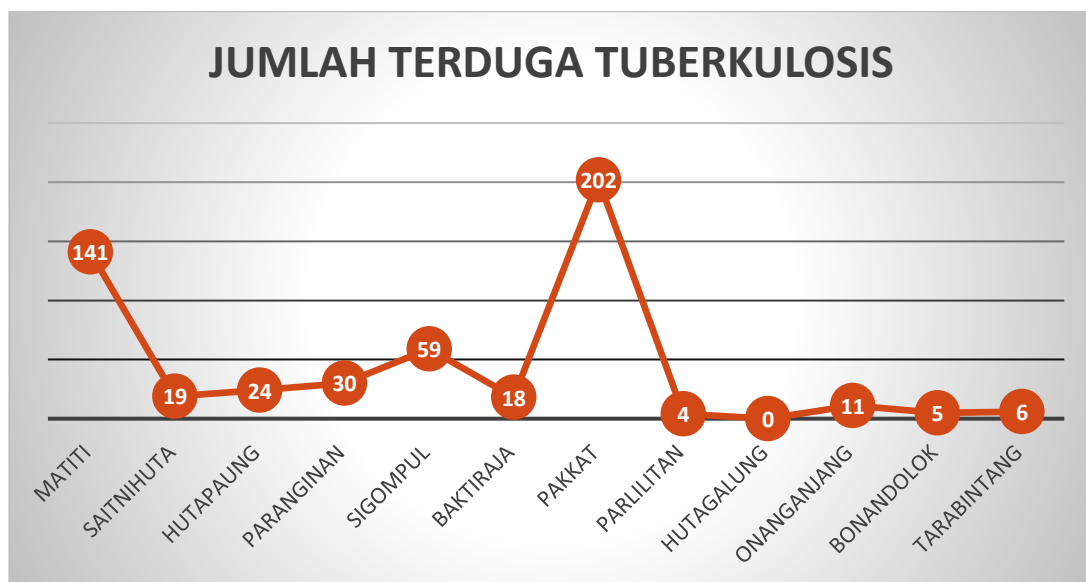
Upaya pencegahan dan pemberantasan TB Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy*) atau pengobatan TB Paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Strategi pengendalian penyakit tuberkulosis dilaksanakan dengan melibatkan semua unit pelayanan kesehatan baik Puskesmas, Rumah Sakit, Pustu, Klinik, Balai Pengobatan dan dokter praktek Swasta/DPS melaksanakan DOTS dalam penanggulangan TBC.

Indikator untuk menilai keberhasilan upaya pengendalian tuberkulosis diukur dengan melihat cakupan penemuan penderita minimal 83% dari perkiraan baru BTA Positif, angka konversi > 80%, angka kesembuhan 45,8 % serta angka kesalahan pemeriksaan laboratorium kasus TB (*Error rate*) < 5%.

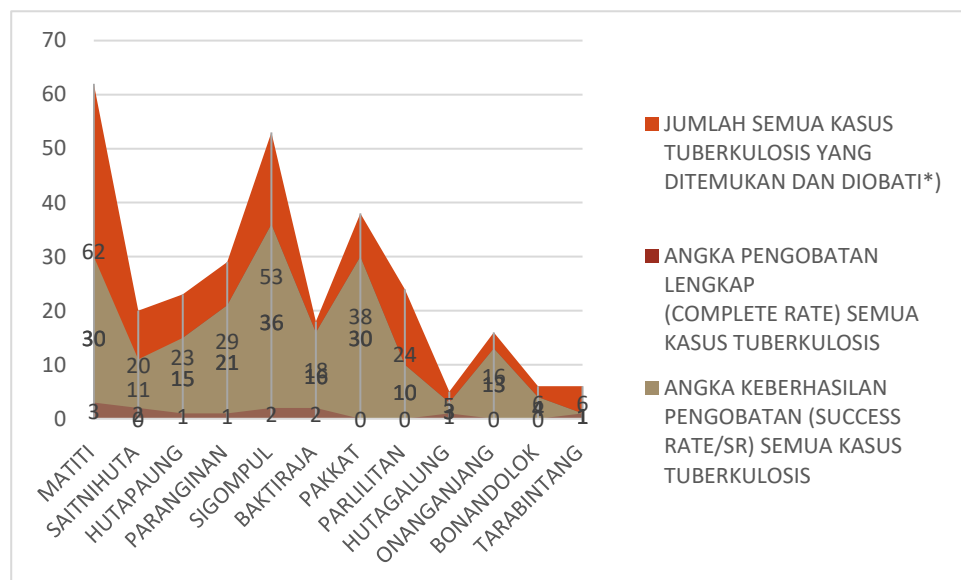
Berikut ini akan disajikan data terduga TBC selama 2022, diseluruh Kabupaten Humbang Hasundutan.

Gambar 4. 4 Jumlah Kasus Tuberkolosis yang mendapatkan Pelayanan sesuai standar di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kesehatan Kab. Humbang Hasundutan tahun 2022

Gambar 4. 5 Cakupan CDR dan Succes Rate TB Paru BTA (+) di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kesehatan Kab. Humbang Hasundutan tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa pengobatan BTA (+) dan pencapaian kesembuhan mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 jumlah Angka Pengobatan lengkap (*Complete Rate*) 179 orang dengan persentase 59.7 %. Pada tahun 2021 jumlah Angka pengobatan lengkap (*Complete Rate*) semua kasus Tuberkolosis 156 orang (51,3%), sedangkan jumlah angka keberhasilan pengobatan (*success Rate*) semua kasus Tubercolosis adalah 279 (91,8%) dari jumlah kasus Tuberkulosis Paru yang terkonfirmasi dan Bakteriologis yang terdaftar dan diobati.

c. ISPA

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan infeksi akut yang menyerang satu komponen saluran pernapasan, tepatnya pernapasan bagian atas. Bagian saluran pernapasan atas yang terkena dapat meliputi hidung, sinus, faring, dan laring

Upaya pemberantasan penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) lebih difokuskan pada upaya penemuan secara dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat terhadap penderita pneumonia balita

yang ditemukan. Upaya ini dikembangkan melalui suatu manajemen terpadu dalam penanganan balita sakit (MTBS). Melalui pendekatan MTBS semua penderita ISPA langsung ditangani di unit yang menemukan, namun bila kondisi balita sudah berada dalam keadaan pneumonia berat sedangkan peralatan tidak mencukupi maka penderita langsung dirujuk ke fasilitas pelayanan yang lebih lengkap.

Dari data yg ditampilkan pada Tabel 58 ditemukan 2 (dua) kasus pneumonia pada balita selama tahun 2022. Melihat penyakit Pneumonia masih merupakan salah satu penyebab kematian pada bayi dan balita dan penularannya sangat tinggi perlu ditingkatkan pengetahuan petugas kesehatan dalam membedakan pneumonia dan non pneumonia dengan sistem MTBS.

d. HIV-AIDS



Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah sejenis virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah sekumpulan gejala yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV.

Penderita HIV memerlukan pengobatan dengan *Antiretroviral* (ARV) untuk menurunkan jumlah virus HIV di dalam tubuh agar tidak masuk ke dalam stadium AIDS, sedangkan penderita AIDS membutuhkan pengobatan ARV untuk mencegah terjadinya infeksi oportunistik dengan berbagai komplikasinya.

Meskipun cenderung fluktuatif, data kasus HIV AIDS di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama sebelas tahun terakhir jumlah kasus HIV di Indonesia mencapai puncaknya pada tahun 2019, yaitu sebanyak 50.282 kasus. Berdasarkan data WHO tahun 2019, terdapat 78% infeksi HIV baru di regional Asia Pasifik. Untuk kasus AIDS

tertinggi selama sebelas tahun terakhir pada tahun 2013, yaitu 12.214 kasus

Pada tahun 2022, ditemukan 10 orang yang berumur 24-49 tahun, angka ini cenderung menurun dibandingkan pada tahun 2021 ditemukan 19 (Sembilan Belas) orang Penderita HIV di Kabupaten Humbang Hasundutan, yang juga didominasi umur 24-49 tahun.

e. Kusta

Penyakit kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium Leprae*. Kusta alias lepra atau penyakit Morbus Hansen adalah infeksi menular kronis yang menyerang sistem saraf, kulit, selaput lendir hidung, dan mata.

Penyakit kulit ini merupakan penyakit tertua di dunia, kemunculannya sudah ada sejak tahun 600 sebelum Masehi. Dahulu, penyakit ini dipercaya sebagai kutukan dari Tuhan dan sering dihubungkan dengan dosa karena dapat menyebabkan kecacatan, mutilasi (terputusnya salah satu anggota gerak seperti jari), luka borok, dan kerusakan lainnya, kusta menjadi salah satu penyakit yang paling ditakuti terutama pada zaman kuno. Tidak ditemukan kasus Kusta di Humbang Hasundutan pada tahun 2022, dibandingkan pada tahun 2021 ditemukan 3 (tiga) kasus Kusta yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Hutapaung dan Sigompul.

f. Penyakit menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. PD3I yang dibahas dibawah ini mencakup penyakit Difteri, Pertusis (Batuk Rejan), Tetanus, Tetanus Neonatorium, Campak, Polio, dan Hepatitis B. Jumlah Kasus penyakit menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi menurut kecamatan, dapat dilihat pada lampiran tabel 69.

- **Difteri**

Difteri termasuk penyakit menular yang jumlah kasusnya relatif rendah. Rendahnya kasus difteri ini sangat dipengaruhi dengan adanya program imunisasi. Dua tahun terakhir, penyakit ini tidak ditemukan kasus ini di Kabupaten Humbang Hasundutan

- **Pertusis (Batuk Rejan)**

Dua tahun terakhir, penyakit Pertusis (Batuk Rejan) ini tidak ditemukan kasus ini di Kabupaten Humbang Hasundutan.

- **Tetanus**

Dua tahun terakhir, penyakit tetanus ini tidak ditemukan di Kabupaten Humbang Hasundutan.

- **Tetanus Neonatorium**

Pencegahan terhadap terjadinya kasus tetanus neonatorium dapat dilakukan dengan pertolongan persalinan harus secara higienis serta ditunjang dengan imunisasi tetanus toksoid (TT) sewaktu ibu hamil. Dua tahun terakhir, tidak ditemukan kasus tetanus neonatorium di Kabupaten Humbang Hasundutan

- **Campak**

Pengetahuan penyakit campak pada petugas kesehatan perlu ditingkatkan agar pendataan penyakit campak lebih akurat dan penyakit campak tidak terluput dari perhatian, dan pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus campak.

- **Polio (AFP)**

Kejadian AFP diproyeksikan sebagai indikator untuk menilai keberhasilan program eradikasi Polio (Erapo). Erapo dilaksanakan melalui gerakan pekan imunisasi nasional (PIN) dan untuk memantau keberhasilan erapo ini dilaksanakan kegiatan “*Surveilens secara aktif*”, untuk menemukan kasus AFP. Upaya ini dimaksudkan untuk mendeteksi secara dini munculnya polio liar yang mungkin ada di masyarakat sehingga dapat segera dilakukan penanggulangannya. Di Kabupaten

Humbang Hasundutan pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus polio di Kabupaten Humbang Hasundutan (tabel 68)

- **Penyakit Potensial KLB/Wabah**

Pandemi COVID-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi penyakit koronavirus 2019 (COVID-19) yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Kasus positif COVID-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada tanggal 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terpapar SARS-CoV-2 di Indonesia.

Deteksi dini menjadi faktor penting dalam mengatasi penyebaran koronavirus sehingga otoritas dapat mengidentifikasi kluster-kluster dengan lebih cepat. Beberapa saran disampaikan kepada WHO, yakni meningkatkan mekanisme respons darurat, termasuk meminta Indonesia segera mendeklarasikan situasi darurat nasional, mendidik masyarakat dan berkomunikasi secara aktif dengan menerapkan komunikasi risiko yang tepat, serta lebih meningkatkan komunitas, lebih intensif melakukan pelacakan terhadap kasus-kasus positif COVID-19, melakukan desentralisasi laboratorium agar tim tanggap penanggulangan bisa dipetakan kluster dan penyebaran, serta dapat membagi data detail tentang pendekatan yang dilakukan Indonesia dan langkah pemerintah dalam melakukan pengawasan dan pemeriksaan, termasuk data identifikasi kontak para pasien dan rangkuman data penelusuran kontak pasien COVID-19. Jumlah kasus konfirmasi Covid-19 di Kabupaten Humbang Hasundutan cenderung menurun pada tahun 2022 sebanyak 329 kasus dan kematian akibat covid-19 sebanyak 12. Dibandingkan pada tahun 2021 sebanyak 449 kasus dan yang meninggal akibat covid-19 sebanyak 22 (dua puluh) orang.

Beberapa penyakit menular berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) atau wabah, berikut ini akan disajikan beberapa penyakit yang berpotensi menimbulkan KLB/Wabah.

▪ **Diare**

Berdasarkan laporan program pencegahan dan pemberantasan penyakit, tidak ada penemuan kasus diare yang berlebihan selama 2022.

▪ **Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Penyakit DBD adalah penyakit yang ditularkan melalui nyamuk *Aedes* *Egypti*. Berdasarkan KLB wilayah Propinsi Sumatera Utara, Kabupaten Humbang Hasundutan masuk dalam kategori daerah Sporadis DBD. Pada Tahun 2022 ditemukan 4 (empat) kasus DBD di Kabupaten Humbang Hasundutan. Namun tidak ditemukan kasus kematian akibat DBD (tabel 72)

▪ **Demam Chikungunya**

Demam Chikungunya adalah penyakit yang ditularkan oleh nyamuk, dan gejalanya mirip dengan DBD. Biasanya penyakit ini tidak menimbulkan kematian. Gejala yang khas adalah nyeri seluruh sendi. KLB demam Chikungunya pertama sekali terjadi di Sumatera Utara pada tahun 2005 dengan jumlah penderita 220 orang dengan CFR = 0. Pada tahun 2022 di Kabupaten Humbang Hasundutan tidak ditemukan penyakit Chikungunya.

▪ **Frambusia**

Penyakit frambusia disebabkan oleh *Treponema* *partenue* adalah penyakit menular bukan seksual pada manusia yang pada umumnya menyerang anak-anak berusia dibawah 15 tahun. Penyakit ini terutama menyerang kulit dan tulang serta banyak didapati pada masyarakat miskin, pedesaan dan marginal, dimana kepadatan penduduk, kekurangan persediaan air bersih dan keadaan sanitasi serta kebersihan lingkungan yang buruk. Tahun 2022 tidak ditemukan kasus frambusia di Kabupaten Humbang Hasundutan.

- **Filariasis**

Penyakit filariasis adalah penyakit yang sering disebut dengan penyakit kaki gajah. Tata laksana proses kasus kronis filariasis harus dilakukan pada semua penderita, tujuannya untuk mencegah atau mengurangi kecacatan penderita dan agar penderita menjadi mandiri dalam merawat dirinya. Pada tahun tahun 2022 ditemukan 1 (satu) penderita Penyakit Filariasis di Kabupaten Humbang Hasundutan yang ada wilayah kerja Puskesmas Sigompul.

2. PENYAKIT TIDAK MENULAR (*NON COMMUNICABLE DISEASES*)

Penyakit Tidak Menular atau yang biasa disebut PTM merupakan penyakit yang tidak bisa ditularkan dari satu individu ke individu lainnya (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Penyakit tidak menular (PTM) menjadi penyebab utama kematian secara global. Data WHO menunjukkan bahwa dari 57 juta kematian yang terjadi di dunia pada tahun 2008, sebanyak 36 juta atau hampir dua pertiganya disebabkan oleh Penyakit Tidak Menular. PTM juga membunuh penduduk dengan usia yang lebih muda. Di negara-negara dengan tingkat ekonomi rendah dan menengah, dari seluruh kematian yang terjadi pada orang-orang berusia kurang dari 60 tahun, 29% disebabkan oleh PTM, sedangkan di negara-negara maju, menyebabkan 13% kematian. Proporsi penyebab kematian PTM pada orang-orang berusia kurang dari 70 tahun, penyakit kardiovaskular merupakan penyebab terbesar (39%), diikuti kanker (27%), sedangkan penyakit pernafasan kronis, penyakit pencernaan dan PTM yang lain bersama-sama menyebabkan sekitar 30% kematian, serta 4% kematian disebabkan diabetes.

Pengaruh Globalisasi disegala bidang, perkembangan teknologi dan industri telah banyak membawa perubahan pada perilaku dan gaya hidup masyarakat serta situasi lingkungannya, misalnya perubahan pola konsumsi makanan, berkurangnya aktivitas fisik dan meningkatnya pencemaran/polusi lingkungan. Perubahan tersebut tanpa disadari telah

memberi kontribusi terhadap terjadinya transisi epidemiologi dengan semakin meningkatnya kasus-kasus penyakit tidak menular seperti : Jantung, Tumor, Diabetes, Hipertensi, Gagal ginjal dan sebagainya. Demikian juga dengan pola penyakit penyebab kematian menunjukkan adanya transisi epidemiologi, yaitu bergesernya penyebab kematian utama dari penyakit infeksi ke penyakit non infeksi (*Degeneratif*).

3. GIZI MASYARAKAT

Secara umum ada 4 (empat) masalah gizi Utama yaitu : Balita dengan Kurang Energi Protein (KEP), Kurang Vitamin A, Anemi Gizi besi (AGB) dan Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY)

a. Balita dengan Kurang Energi Protein (KEP)



Status gizi Balita diukur berdasarkan Umur, Berat Badan (BB) dan Tinggi Badan (TB). Balita yang mengalami KEP dapat diukur berdasarkan 3 (tiga) pengukuran yaitu berdasarkan Tinggi Badan (TB),/ Umur disebut juga balita pendek (*stunting*), BB/TB disebut juga balita kurus (*Wasting*) dan BB/Umur disebut juga Kurang Berat Badan (*under weight*).

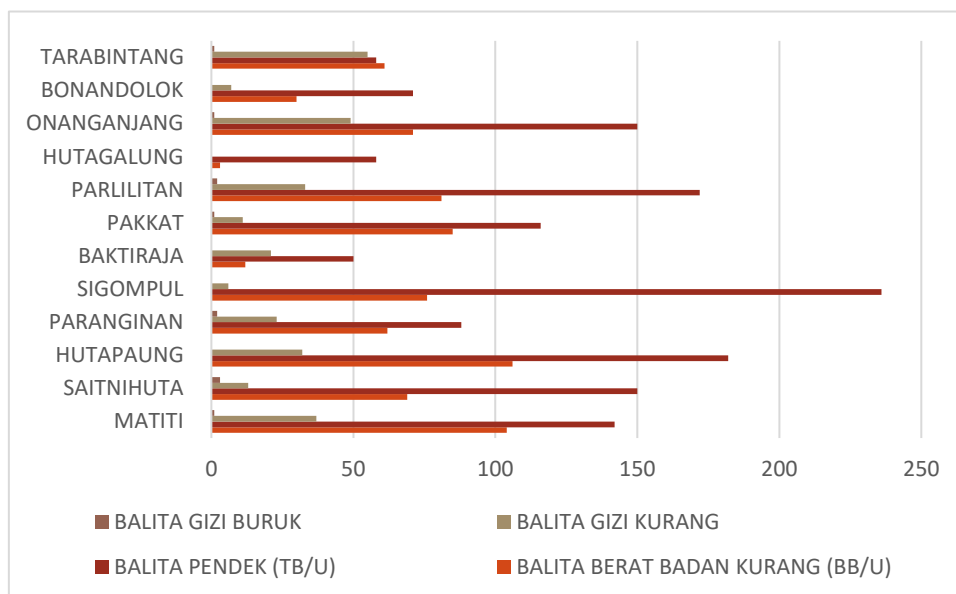
Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar, kondisi gizi anak telah menunjukkan perbaikan. Pada masalah *stunting* terjadi penurunan prevalensi pada anak balita dari 37,21% di tahun 2013 menjadi 30,79% tahun 2018. Demikian juga apabila dibandingkan dengan data prevalensi *stunting* pada balita tahun 2016 (Sirkesnas), yaitu 33,60 persen.

Selain itu perbaikan gizi juga tercermin dari penurunan kekurangan gizi (*underweight*) pada anak balita dari 19,6% pada 2013 menjadi 17,68% pada 2018. Penurunan *wasting* atau anak balita kurus dari 12,12% pada 2013 menjadi 10,19% tahun 2018. Terkait kegemukan

(obesitas) pada anak balita juga mengalami perbaikan yaitu menurun dari 11,90% pada 2013 menjadi 8,04% tahun 2018.

Berikut ini status gizi balita di Kabupaten Humbang Hasundutan selama 2022 berdasarkan data dari setiap puskesmas (tabel 48)

Gambar 4. 6 Data Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Bb/U, Tb/U, Dan Bb/Tb Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2022



Sumber : Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Ibu dan anak tahun 2022

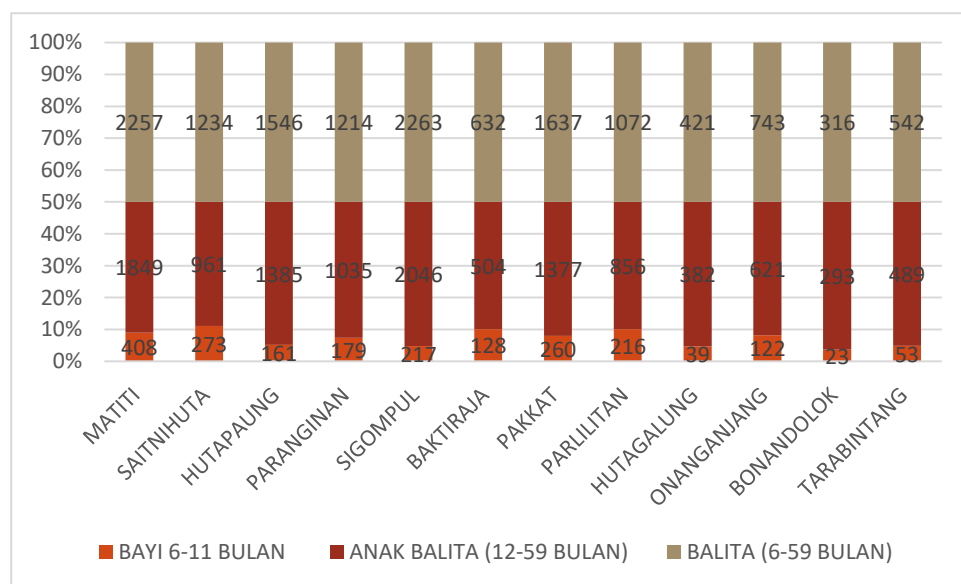
b. Kurang Vitamin A

Vitamin A adalah salah satu vitamin yang berfungsi untuk perkembangan dan kinerja berbagai organ tubuh, seperti mata, kulit, organ reproduksi, dan system kekebalan tubuh. Departemen Kesehatan Republik Indonesia menganjurkan agar semua anak umur dibawah lima tahun diberi Vitamin A dosis tinggi untuk mencegah kekurangan vitamin yang bisa menimbulkan Xerofthalmia. Kapsul Vitamin A Dosis tinggi diberikan kepada bayi umur 6-11 bulan sekali dan setelah balita umur > 11 bulan diberikan 2 kali setiap tahunnya. Kapsul vitamin A diberikan setahun dua kali pada bulan Februari dan Agustus, sejak anak

berusia enam bulan. Kapsul Merah (dosis 100.000 IU) diberikan untuk bayi umur 6 – 11 bulan dan Kapsul Biru (dosis 200.000 IU) untuk anak umur 12 – 59 bulan.

Pada tahun 2022 di Humbang Hasundutan sebanyak 15.090 anak balita (usia 6-59 Bulan) yang sudah mendapatkan kapsul Vitamin A dari 13.877 anak. Dengan kata lain 99.9% anak Balita di Kabupaten Humbang Hasundutan telah mendapatkan Kapsul Vitamin A.

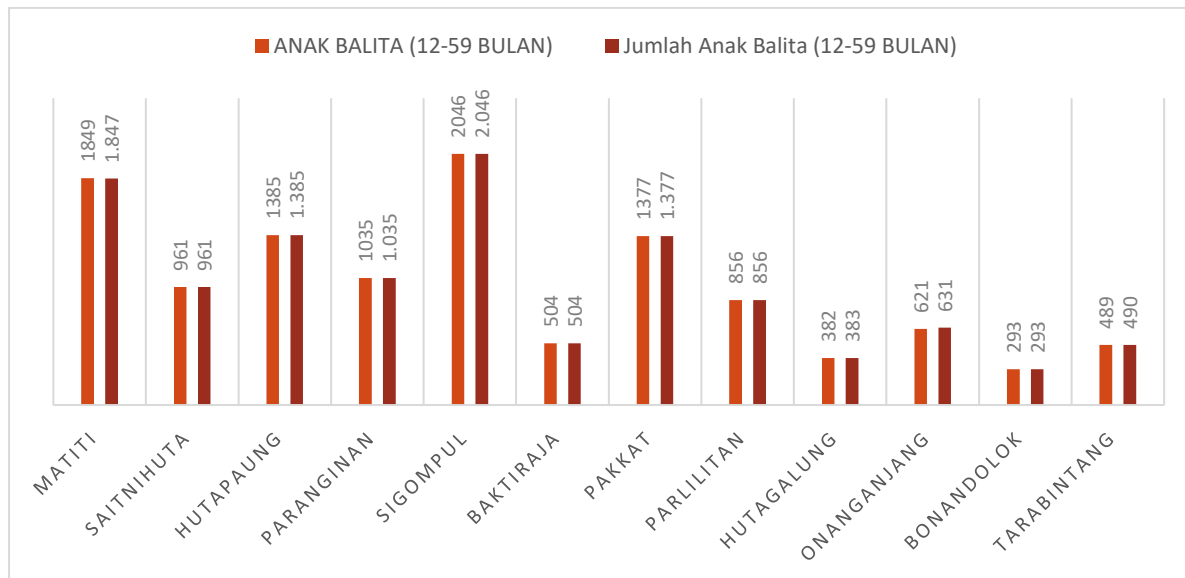
Gambar 4. 7 Capaian Pemberian Vitamin A sebanyak 2 kali Pada Bayi (6 -11 Bulan) di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022



Sumber : Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2022

Dalam grafik terlihat bahwa jumlah Balita (6-11 bulan) di Humbang Hasundutan tahun 2022 yang mendapat kapsul vitamin A adalah 2.079 bayi dari 2.079 jumlah bayi (100%) dan 12 Puskesmas yang ada di Kabupaten Humbang Hasundutan telah mencapai 100% pemberian Vitamin A. Dari data tersebut dapat disimpulkan seluruh bayi yang ada di Kabupaten Humbang Hasundutan sudah mendapatkan pelayanan di Puskesmas masing-masing.

Gambar 4. 8 Capaian Pemberian Vitamin A sebanyak 2 kali Pada Bayi (12-59 Bulan) di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2022

Dari grafik diatas dapat kita lihat bahwa capaian pemberian Kapsul Vitamin A pada balita yang ada di Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2022 adalah sebanyak 99,9 % lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu 99.5 % pada tahun 2021. Dan terdapat 9 Puskesmas sudah 100% mencapai pemberian Kapsul Vitamin A.

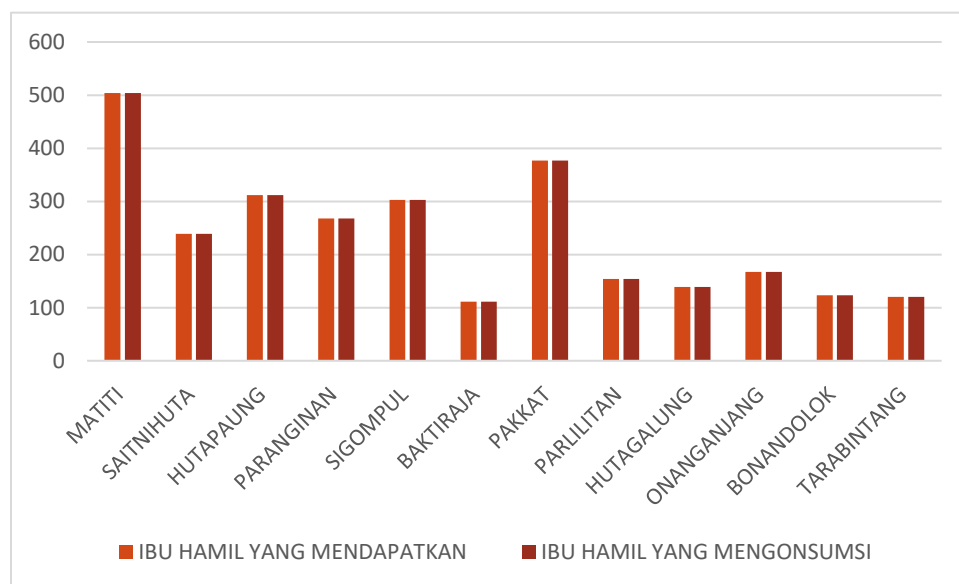
c. Anemi Gizi Besi (AGB)

Anemia defisiensi besi adalah satu jenis anemia yang disebabkan kekurangan zat besi sehingga terjadi penurunan jumlah sel darah merah yang sehat. Zat besi diperlukan tubuh untuk menghasilkan komponen sel darah merah yang dikenal sebagai hemoglobin.

Tablet Fe merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Unsur Fe merupakan unsur paling penting untuk pembentukan sel darah merah. Zat besi secara alamiah didapatkan dari makanan. Jika manusia kekurangan zat besi pada menu makanan yang dikonsumsi sehari-

hari, dapat menyebabkan gangguan anemia gizi (kurang darah). Tablet zat besi (Fe) sangat dibutuhkan oleh wanita hamil, sehingga ibu hamil diharuskan untuk mengonsumsi tablet Fe minimal sebanyak 60 tablet selama kehamilannya. Pemberian tablet besi (Fe) pada ibu hamil sangat diperlukan. Berikut ini persentase pemberian tablet besi (Fe) selama 2022 di Kabupaten Humbang Hasundutan.

Gambar 4. 9 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (Ttd) Di Kabupaten Humbang Hasundutan



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Tahun 2022

Dari Gambar Diatas dapat kita lihat bahwa pencapaian ibu hamil yang mendapat 90 tablet besi (Fe) di Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2022 sebanyak 2.817 orang atau bisa dikatakan seluruh ibu hamil tahun 2022 mendapatkan tablet besi (Fe).

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang disajikan diprofil kesehatan di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Derajat Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Humbang Hasundutan dapat dilihat dari indikator dibawah ini:
 - Angka kematian Bayi (AKB) di kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2022 sebanyak 14 orang
 - Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Humbang Hasundutan pada tahun 2022 sebanyak 1 orang
2. Penyakit menular seperti TB masih menjadi masalah kesehatan di Kabupaten Humbang Hasundutan
3. Pelaksanaan Upaya Kesehatan yang dilakukan di Kabupaten Humbang Hasundutan dapat digambarkan sebagai berikut :
 - Ibu hamil yang sudah mendapatkan tablet Fe (TTD) 60.1%
 - Peserta KB yang aktif sebanyak 87,6%
 - Cakupan pelayan pada ibu hamil 61,8 %
 - Cakupan pelayanan pada persalinan nakes 55,5 %
 - Cakupan pelayanan ibu nifas 53.8%
 - Bayi lahir dapat IMD 91,8 %
 - Cakupan pelayanan kesehatan bayi 97.9 %
 - Cakupan UCI menurut kecamatan se kab humbang 59.7 %
 - Pemberian imunisasi hepatitis 105.7%
 - Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap 119.3 %
 - Pemberian vitamin A pada bayi dan balita 99,9 %
4. Pembiayaan Kesehatan bersumber APBD Kabupaten Humbang Hasundutan akan selalu ditingkatkan demi tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

1.2. Saran-Saran

1. Penggunaan Anggaran Dinas Kesehatan yang tepat sasaran khususnya untuk penanganan SPM Kesehatan
2. Perlu Dilaksanakan Validasi data dan update data Tiap triwulan antara pengelola program di Puskesmas dan Dinas Kesehatan sehingga profil kesehatan bisa digunakan sebagai acuan dalam melakukan Perencanaan kegiatan ketahun berikutnya.
3. Diharapkan profil kesehatan ini dapat mendukung kebutuhan data dan informasi didalam penyusunan program kesehatan di kabupaten Humbang Hasundutan dalam rangka mencapai Humbang Hasundutan yang Mandiri dan sejahtera.

-----000000-----

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			2.503	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			154	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	202.299	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,4	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			80,8	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			64,1	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			100,3		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99,7	99,1	99,4	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	27,9	23,4	25,7	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	37,7	36,1	36,9	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	7,0	7,6	7,3	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,8	0,4	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,9	1,9	1,4	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	8,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,3	0,3	0,3	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			3	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			9	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			12	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			23	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			10	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			9	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	148,2	180,4	164,3	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2,8	3,1	2,9	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	16,8	16,2	16,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	8,6	4,6	6,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			49,3	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			42,1	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4,4	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			39,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1,0	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			253	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			12,3	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,3	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			156	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	18	6	24	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	4	14	18	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			21	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2	3	5	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			2	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		329		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		163		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	42	214	256	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			127	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	4	22	26	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	2	11	13	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	3	18	21	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1	20	21	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	6	7	13	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	3	3	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	3	7	10	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	3	20	23	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	0	7	7	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	3	27	30	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1,0	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			17,7	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			#####	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
54	Jumlah Lahir Hidup	1.329	1.140	2.469	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6,7	4,4	5,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		1		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		41		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		61,8		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		51,3		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		61,8		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		55,0		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		53,8		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		54,3		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		52,7		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		60,1		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		60,1		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		9,5		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			87,6	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			7,2	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
70	Jumlah Kematian Neonatal	4	8	12	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	3,0	7,0	4,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	6	8	14	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4,5	7,0	5,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	6	8	14	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4,5	7,0	5,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	76,0	80,4	78,0	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1,0	1,1	1,0	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,9	99,7	99,8	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99,6	99,3	99,5	%	Tabel 38

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			66,4	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	98,2	97,6	97,9	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			59,7	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	125,2	127,7	126,4	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	118,1	120,7	119,3	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			99,9	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			99,9	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			99,9	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			118,5	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			98,0	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	76,9	85,4	80,2	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			7,2	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			13,9	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			2,7	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,1	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			97,7	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			99,9	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			90,7	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	18,7	48,6	33,2	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	85,6	77,9	81,1	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			38,85	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			39,63	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			12,11	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	4,1	5,7	4,6	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	60,7	57,3	63,3	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	64,0	61,8	#DIV/0!	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,3	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			0,3	%	Tabel 58

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	4	6	10	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			80,7	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			80,7	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			32,5	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			3,3	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			70,0	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	0	0	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0,0	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0,0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			0,0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,0	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			0,0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			2,0	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	Tabel 73
143	<i>Case fatality rate</i> malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 73

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
144	Penderita kronis filariasis	0	1	1	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			349	Kasus	Tabel 84
146	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			3	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			95		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			87		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	7,5	11,3	9,4	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0,3		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			18,5	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			2,5	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			98,0	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			95,8	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,0	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			32,5	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			23,7	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			62,7	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			35,0	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			37,8	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0,0	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			10,3	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			0,0	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			62,9	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			37,5	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	DOLOKSANGGUL	209,30	20	1	21	52.589	11.881	4,43	251,3
2	POLLUNG	327,36	13	0	13	21.853	4.937	4,43	66,8
3	PARANGINAN	47,78	11	0	11	15.114	3.415	4,43	316,3
4	LINTONGNIHUTA	181,26	22	0	22	34.111	7.706	4,43	188,2
5	BAKTIRAJA	22,32	7	0	7	7.713	1.743	4,43	345,6
6	PAKKAT	381,68	27	0	27	24.599	5.557	4,43	64,4
7	PARLILITAN	727,75	20	0	20	20.344	4.596	4,43	28,0
8	ONANGANJANG	222,56	12	0	12	11.375	2.570	4,43	51,1
9	SIJAMAPOLANG	140,18	12	0	12	6.295	1.422	4,43	44,9
10	TARABINTANG	242,52	9	0	9	8.306	1.876	4,43	34,2
KABUPATEN/KOTA		2.502,7	153	1	154	202.299	45.703	4,43	80,8

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	10.292	9.613	19.905	107,1
2	5 - 9	10.972	10.405	21.377	105,4
3	10 - 14	11.346	10.522	21.868	107,8
4	15 - 19	10.894	10.159	21.053	107,2
5	20 - 24	8.728	7.774	16.502	112,3
6	25 - 29	7.320	6.114	13.434	119,7
7	30 - 34	6.442	5.968	12.410	107,9
8	35 - 39	6.153	6.140	12.293	100,2
9	40 - 44	6.158	5.876	12.034	104,8
10	45 - 49	5.604	5.165	10.769	108,5
11	50 - 54	4.784	4.757	9.541	100,6
12	55 - 59	3.936	4.424	8.360	89,0
13	60 - 64	3.018	3.859	6.877	78,2
14	65 - 69	2.384	3.605	5.989	66,1
15	70 - 74	1.795	3.081	4.876	58,3
16	75+	1.470	3.541	5.011	41,5
KABUPATEN/KOTA		101.296	101.003	202.299	100
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				64	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	68.686	70.463	139.149			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	68.490	69.845	138.335	99,7	99,1	99,4
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	4.022	5.859	9.882	5,9	8,3	7,1
	b. SD/MI	8.324	9.800	18.124	12,1	13,9	13,0
	c. SMP/ MTs	19.176	16.519	35.695	27,9	23,4	25,7
	d. SMA/ MA	25.916	25.415	51.331	37,7	36,1	36,9
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	4.818	5.321	10.139	7,0	7,6	7,3
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	4	551	554	0,0	0,8	0,4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	607	1.345	1.952	0,9	1,9	1,4
	h. S1/DIPLOMA IV	5.602	5.471	11.072	8,2	7,8	8,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	217	182	398	0,3	0,3	0,3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1					1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0					-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			3					3
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			24					24
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			9					9
3	PUSKESMAS KELILING			12					12
4	PUSKESMAS PEMBANTU			23					23
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA						9		9
2	KLINIK UTAMA						0		-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						15		15
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						5		5
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						4		4
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						32		32
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						0		-
8	GRIYA SEHAT						0		-
9	PANTI SEHAT						0		-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN						0		-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						10		10
10	TOKO OBAT						3		3
11	TOKO ALKES								-

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0
KABUPATEN/KOTA		1	1	100,0

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RUMAH SAKIT UMUM DOLOKSANGGUL	128	2.557	2.838	5.395	43	46	89	22	13	35	16,8	16,2	16,5	8,6	4,6	6,5
KABUPATEN/KOTA		128	2.557	2.838	5.395	43	46	89	22	13	35	16,8	16,2	16,5	8,6	4,6	6,5

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RUMAH SAKIT UMUM DOLOKSANGGUL	128	5.395	23.031	17.636	49,30	42,15	4,39	3,27
KABUPATEN/KOTA		128	5.395	23.031	17.636	49,3	42	4	3

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	
1	2	3	4	
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	v	
2		SAITNIHUTA	v	
3		POLLUNG	HUTAPAUNG	v
4		PARANGINAN	PARANGINAN	v
5		LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	v
6		BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	v
7		PAKKAT	PAKKAT	v
8		PARLILITAN	PARLILITAN	v
9			HUTAGALUNG	v
10		ONANGANJANG	ONANGANJANG	v
11		SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	v
12		TARABINTANG	TARABINTANG	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			12	
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			12	
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%	

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	v
9	Betametason salep	Tube	v
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	x
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	v
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Siprofloksasin	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97,50%

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	v
2	0	SAITNIHUTA	v
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	v
4	PARANGINAN	PARANGINAN	v
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	v
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	v
7	PAKKAT	PAKKAT	v
8	PARLILITAN	PARLILITAN	v
9	0	HUTAGALUNG	v
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	v
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	v
12	TARABINTANG	TARABINTANG	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			12
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			12
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	0	0,0	14	70,0	6	30,0	0	0,0	20	6	30,0	19
2	0	SAITNIHUTA	2	16,7	10	83,3	0	0,0	0	0,0	12	0	0,0	9
3		POLLUNG	0	0,0	21	91,3	2	8,7	0	0,0	23	2	8,7	13
4		PARANGINAN	0	0,0	6	60,0	4	40,0	0	0,0	10	4	40,0	11
5		LINTONGNIHUTA	0	0,0	7	46,7	8	53,3	0	0,0	15	8	53,3	22
6	0	BAKTIRAJA	7	23,3	23	76,7	0	0,0	0	0,0	30	0	0,0	7
7		PAKKAT	0	0,0	25	83,3	5	16,7	0	0,0	30	5	16,7	22
8		PARLILITAN	0	0,0	21	100,0	0	0,0	0	0,0	21	0	0,0	14
9		HUTAGALUNG	0	0,0	14	87,5	2	12,5	0	0,0	16	2	12,5	6
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	2	9,1	16	72,7	4	18,2	0	0,0	22	4	18,2	15
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	0	0,0	36	100,0	0	0,0	0	0,0	36	0	0,0	10
12	TARABINTANG	TARABINTANG	0	0,0	18	100,0	0	0,0	0	0,0	18	0	0,0	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	4,3	211	83,4	31	12,3	0	0,0	253	31	12,3	156
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,3		

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	MATITI	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SAITNIHUTA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HUTAPAUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	PARANGINAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	SIGOMPUL	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	BAKTIRAJA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PAKKAT	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	PARLILITAN	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	HUTAGALUNG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ONANGANJANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BONANDOLOK	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TARABINTANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	2	18	20	2	18	20	0	4	4	0	0	0	0	4	4
1	Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	18	6	24	4	14	18	22	20	42	2	2	4	0	1	1	2	3	5
	TOTAL	18	6	24	6	32	38	24	38	62	2	6	8	0	1	1	2	7	9
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	18	6	24	4	14	18	22	20	42	2	2	4	0	1	1	2	3	5
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			11,9			8,9			20,8			2,0			0,5			2,5

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	MATITI	0	7	7	39
2	SAITNIHUTA	0	11	11	25
3	HUTAPAUNG	2	15	17	25
4	PARANGINAN	2	13	15	23
5	SIGOMPUL	3	20	23	50
6	BAKTIRAJA	0	6	6	11
7	PAKKAT	2	15	17	39
8	PARLILITAN	7	8	15	21
9	HUTAGALUNG	2	1	3	9
10	ONANGANJANG	1	6	7	18
11	BONANDOLOK	2	2	4	14
12	TARABINTANG	1	3	4	9
		22	107	129	283
1	Rumah Sakit Umum Doloksanggul dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	20	107	127	46
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
JUMLAH (KAB/KOTA)		42	214	256	329
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				126,5	162,6

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	MATITI	0	3	3	0	1	1	0	1	1
2	SAITNIHUTA	0	2	2	0	1	1	1	0	1
3	HUTAPAUNG	1	1	2	0	1	1	0	1	1
4	PARANGINAN	0	3	3	0	1	1	0	1	1
5	SIGOMPUL	0	2	2	0	1	1	0	1	1
6	BAKTIRAJA	0	1	1	0	1	1	1	1	2
7	PAKKAT	0	3	3	0	1	1	0	1	1
8	PARLILITAN	0	2	2	1	1	2	0	1	1
9	HUTAGALUNG	0	1	1	0	1	1	0	1	1
10	ONANGANJANG	0	1	1	1		1	0	1	1
11	BONANDOLOK	0	1	1	0	1	1	0	1	1
12	TARABINTANG	1	0	1	0	0	0	1	0	1
		2	20	22	2	10	12	3	10	13
1	RS Umum Doloksanggul dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	2	2	4	0	1	1	0	8	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	22	26	2	11	13	3	18	21
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				12,9			6,4			10,4

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MATITI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	SAITNIHUTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HUTAPAUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PARANGINAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SIGOMPUL	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	BAKTIRAJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	PAKKAT	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	PARLILITAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	HUTAGALUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ONANGANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	BONANDOLOK	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TARABINTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		0	9	9	0	0	0	0	0	0	1	6	7
1	Rumah Sakit Umum Doloksanggul dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	1	11	12	6	7	13	0	3	3	2	1	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	20	21	6	7	13	0	3	3	3	7	10
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				10,4			6,4			1,5			4,9

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	MATITI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	SAITNIHUTA	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	HUTAPAUNG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	PARANGINAN	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	SIGOMPUL	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	BAKTIRAJA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	PAKKAT	0	2	2	0	1	1	0	3	3
8	PARLILITAN	1	0	1	0	1	1	1	1	2
9	HUTAGALUNG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	ONANGANJANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	BONANDOLOK	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	TARABINTANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		2	12	14	0	3	3	2	15	17
1	Rumah Sakit Umum Doloksanggul	1	8	9	0	4	4	1	12	13
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)									
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN									
	JUMLAH (KAB/KOTA)	3	20	23	0	7	7	3	27	30
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			11,4			3,5			14,8

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MATITI	1	1	2	0	0	0	0	1	1	1	2	3
2	SAITNIHUTA	0	1	1	0	0	0	0	2	2	0	3	3
3	HUTAPAUNG	0	1	1	0	0	0	0	2	2	0	3	3
4	PARANGINAN	0	1	1	0	0	0	0	2	2	0	3	3
5	SIGOMPUL	0	1	1	0	0	0	1	3	4	1	4	5
6	BAKTIRAJA	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	4	4
7	PAKKAT	1	0	1	0	0	0	1	2	3	2	2	4
8	PARLILITAN	1	1	2	0	0	0	1	0	1	2	1	3
9	HUTAGALUNG	0	1	1	0	0	0	1	2	3	1	3	4
10	ONANGANJANG	0	1	1	0	0	0	2	1	3	2	2	4
11	BONANDOLOK	0	1	1	0	0	0	0	2	2	0	3	3
12	TARABINTANG	1	0	1	0	0	0	2	1	3	3	1	4
	Total Puskesmas	4	11	15	0	0	0	8	20	28	12	31	43
1	Rumah Sakit Umum Doloksanggul dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	3	10	13	0	0	0	45	53	98	48	63	111
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	21	28	0	0	0	53	73	126	60	94	154

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	95.127	47%
2	PBI APBD	25.603	13%
SUB JUMLAH PBI		120.730	60%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	34.975	17%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	44.937	22%
3	Bukan Pekerja (BP)	4.012	2%
SUB JUMLAH NON PBI		83.924	41%
JUMLAH (KAB/KOTA)		204.654	101%

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp173.743.300.650,00	94,50
	a. Belanja Operasi	Rp130.372.815.567,00	
	b. Belanja Modal	Rp23.180.438.706,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp20.190.046.377,00	
	- DAK fisik	Rp9.439.457.377,00	
	1. Reguler	Rp9.439.457.377,00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp10.750.589.000,00	
	1. BOK	Rp10.203.344.000,00	
	2. Akreditasi	Rp283.500.000,00	
	3. Jampersal	Rp263.745.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* JKN	Rp10.120.040.000,00 Rp10.120.040.000,00	5,50
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp183.863.340.650,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.039.156.621.196,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			17,7
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		160.682.901.944,000	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	222	1	223	200	1	201	422	2	424
2	0	SAITNIHUTA	106	0	106	102	0	102	208	0	208
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	157	1	158	111	1	112	268	2	270
4	PARANGINAN	PARANGINAN	107	2	109	98	1	99	205	3	208
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	222	1	223	202	0	202	424	1	425
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	43	1	44	41	1	42	84	2	86
7	PAKKAT	PAKKAT	175	0	175	132	0	132	307	0	307
8	PARLILITAN	PARLILITAN	78	1	79	73	0	73	151	1	152
9	0	HUTAGALUNG	49	0	49	44	0	44	93	0	93
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	77	2	79	57	1	58	134	3	137
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	47	0	47	35	0	35	82	0	82
12	TARABINTANG	TARABINTANG	46	0	46	45	0	45	91	0	91
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.329	9	1.338	1.140	5	1.145	2.469	14	2.483
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6,7			4,4			5,6	

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

4.264
PUSDATIN /KOMDAT

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		SAITNIHUTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PAKKAT	PAKKAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		HUTAGALUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	1	1

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	900	389	43,2	337	37,4	389	43,2	868	423	48,7	427	49,2	420	48,4	427	49,2
2	0	SAITNIHUTA	343	242	70,6	197	57,4	242	70,6	318	207	65,1	208	65,4	200	62,9	208	65,4
3	POLLUNG	HUTAPAUUNG	477	314	65,8	264	55,3	314	65,8	456	269	59,0	270	59,2	267	58,6	269	59,0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	332	271	81,6	215	64,8	271	81,6	317	207	65,3	207	65,3	199	62,8	207	65,3
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	789	449	56,9	375	47,5	449	56,9	753	416	55,2	425	56,4	415	55,1	397	52,7
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	181	123	68,0	96	53,0	123	68,0	173	85	49,1	85	49,1	78	45,1	85	49,1
7	PAKKAT	PAKKAT	615	387	62,9	351	57,1	387	62,9	587	306	52,1	307	52,3	295	50,3	282	48,0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	335	168	50,1	135	40,3	168	50,1	319	152	47,6	152	47,6	148	46,4	152	47,6
9	0	HUTAGALUNG	121	140	115,7	108	89,3	140	115,7	116	93	80,2	93	80,2	89	76,7	93	80,2
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	265	169	63,8	151	57,0	169	63,8	253	133	52,6	136	53,8	133	52,6	136	53,8
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	136	125	91,9	80	58,8	125	91,9	130	82	63,1	82	63,1	79	60,8	83	63,8
12	TARABINTANG	TARABINTANG	196	122	62,2	96	49,0	122	62,2	187	88	47,1	90	48,1	87	46,5	90	48,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.690	2.899	61,8	2.405	51,3	2.899	61,8	4.477	2.461	55,0	2.482	55,4	2.410	53,8	2.429	54,3

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	900	461	51,2	456	50,7	126	14,0	7	0,8	0	0,0	589	65,4
2	0	SAITNIHUTA	343	56	16,3	77	22,4	7	2,0	0	0,0	0	0,0	84	24,5
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	477	143	30,0	110	23,1	29	6,1	14	2,9	7	1,5	160	33,5
4	PARANGINAN	PARANGINAN	332	249	75,0	252	75,9	0	0,0	30	9,0	27	8,1	309	93,1
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	789	69	8,7	83	10,5	54	6,8	63	8,0	53	6,7	253	32,1
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	181	57	31,5	59	32,6	18	9,9	12	6,6	4	2,2	93	51,4
7	PAKKAT	PAKKAT	615	30	4,9	23	3,7	9	1,5	6	1,0	3	0,5	41	6,7
8	PARLILITAN	PARLILITAN	335	59	17,6	55	16,4	10	3,0	5	1,5	0	0,0	70	20,9
9	0	HUTAGALUNG	121	29	24,0	31	25,6	20	16,5	10	8,3	7	5,8	68	56,2
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	265	57	21,5	41	15,5	5	1,9	0	0,0	0	0,0	46	17,4
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	136	111	81,6	107	78,7	84	61,8	192	141,2	223	164,0	606	445,6
12	TARABINTANG	TARABINTANG	196	174	88,8	145	74,0	6	3,1	0	0,0	0	0,0	151	77,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.690	1.495	31,9	1.439	30,7	368	7,8	339	7,2	324	6,9	2.470	52,7

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	5.080		0,0		0,0	5	0,1		0,0		0,0
2	0	SAITNIHUTA	1.200		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	2.609		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	1.805		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	4.073	69	1,7	83	2,0	54	1,3	63	1,5	0	0,0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	921		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
7	PAKKAT	PAKKAT	2.937		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	1.929		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
9	0	HUTAGALUNG	500		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	1.358		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	752		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	992		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.156	69	0,3	83	0,3	59	0,2	63	0,3	0	0,0

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	5.525	453	8,2	467	8,5	116	2,1	6	0,1	10	0,2
2	0	SAITNIHUTA	1.974	56	2,8	77	3,9	7	0,4	0	0,0	0	0,0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	3.116	143	4,6	110	3,5	29	0,9	14	0,4	0	0,0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	2.155	249	11,6	252	11,7	0	0,0	30	1,4	0	0,0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	4.864	124	2,5	131	2,7	118	2,4	181	3,7	250	5,1
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	1.100	57	5,2	59	5,4	18	1,6	12	1,1	0	0,0
7	PAKKAT	PAKKAT	3.508	30	0,9	23	0,7	9	0,3	6	0,2	0	0,0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	1.916	59	3,1	55	2,9	10	0,5	5	0,3	0	0,0
9	0	HUTAGALUNG	984	29	2,9	31	3,2	20	2,0	10	1,0	0	0,0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	1.622	57	3,5	41	2,5	5	0,3	0	0,0	0	0,0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	898	111	12,4	107	11,9	84	9,4	192	21,4	0	0,0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	1.184	174	14,7	145	12,2	6	0,5	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			28.846	1.542	5,3	1.498	5,2	422	1,5	456	1,6	260	0,9

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	900	504	56,0	504	56,0
2	0	SAITNIHUTA	343	239	69,7	239	69,7
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	477	312	65,4	312	65,4
4	PARANGINAN	PARANGINAN	332	268	80,7	268	80,7
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	449	303	67,5	303	67,5
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	181	111	61,3	111	61,3
7	PAKKAT	PAKKAT	615	377	61,3	377	61,3
8	PARLILITAN	PARLILITAN	335	154	46,0	154	46,0
9	0	HUTAGALUNG	121	139	114,9	139	114,9
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	265	167	63,0	167	63,0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	136	123	90,4	123	90,4
12	TARABINTANG	TARABINTANG	196	120	61,2	120	61,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.690	2.817	60,1	2.817	60,1

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	5.873	191	6,2	704	22,9	502	16,3	520	16,9	4	0,1	460	14,9	692	22,5	0	0,0	3.077	52,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	0	SAITNIHUTA	61	61	4,7	249	19,2	223	17,2	297	22,9	2	0,2	201	15,5	261	20,1	0	0,0	1.296	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	2.393	128	7,3	342	19,6	205	11,7	343	19,7	2	0,1	198	11,3	525	30,1	0	0,0	1.745	72,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	1.684	75	4,6	276	16,8	168	10,2	389	23,7	0	0,0	197	12,0	538	32,7	0	0,0	1.643	97,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	3.666	184	5,8	590	18,7	367	11,7	704	22,3	7	0,2	559	17,7	732	23,2	0	0,0	3.150	85,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	817	67	8,1	143	17,3	121	14,6	172	20,8	8	1,0	118	14,3	189	22,9	0	0,0	826	101,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	PAKKAT	PAKKAT	2.548	191	7,7	528	21,3	233	9,4	494	19,9	5	0,2	294	11,8	733	29,5	0	0,0	2.483	97,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	2.090	159	8,9	336	18,9	209	11,7	365	20,5	4	0,2	202	11,3	502	28,2	0	0,0	1.781	85,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	0	HUTAGALUNG	35	35	7,1	92	18,7	62	12,6	90	18,3	0	0,0	42	8,5	171	34,8	0	0,0	492	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	1.224	86	6,8	185	14,7	139	11,0	229	18,2	2	0,2	183	14,5	435	34,5	0	0,0	1.261	103,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	699	26	3,9	115	17,3	60	9,0	178	26,8	5	0,8	60	9,0	216	32,5	0	0,0	665	95,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	924	32	3,9	157	19,0	69	8,3	133	16,1	6	0,7	75	9,1	350	42,3	0	0,0	828	89,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			21.918	1.235	6,4	3.717	19,4	2.358	12,3	3.914	20,4	45	0,2	2.589	13,5	5.344	27,8	0	0,0	19.202	87,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	5.873	4326	73,7	771	17,8	0	0,0	0	0,0
2	0	SAITNIHUTA	897	789	88,0		0,0	0	0,0	0	0,0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	2.393	1821	76,1	453	24,9	0	0,0	0	0,0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	1.684	1252	74,3	248	19,8	0	0,0	0	0,0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	3.666	2786	76,0	655	23,5	0	0,0	0	0,0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	817	614	75,2	128	20,8	0	0,0	0	0,0
7	PAKKAT	PAKKAT	2.548	1.941	76,2	540	27,8	0	0,0	0	0,0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	2.090	1528	73,1	280	18,3	0	0,0	0	0,0
9	0	HUTAGALUNG	675	625	92,6		0,0	0	0,0	0	0,0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	1.224	923	75,4	176	19,1	0	0,0	0	0,0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	699	527	75,4	154	29,2	0	0,0	0	0,0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	924	708	76,6	250	35,3	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			23.490	17.840	75,9	3.655	20,5	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	868		0,0	10	30,3	1	3,0		0,0	0	0,0	0	0,0	22	66,7	0	0,0	33	3,8
2	0	SAITNIHUTA	318		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	456	7	8,5	12	14,6	4	4,9	5	6,1	0	0,0	0	0,0	54	65,9	0	0,0	82	18,0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	317		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	7	100,0	0	0,0	7	2,2
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	753		0,0	12	13,0		0,0	7	7,6	0	0,0	2	2,2	71	77,2	0	0,0	92	12,2
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	173		0,0	2	8,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	23	92,0	0	0,0	25	14,5
7	PAKKAT	PAKKAT	587		0,0	8	40,0	2	10,0		0,0	0	0,0	0	0,0	10	50,0	0	0,0	20	3,4
8	PARLILITAN	PARLILITAN	319	2	4,9	8	19,5	1	2,4	2	4,9	0	0,0	0	0,0	28	68,3	0	0,0	41	12,9
9	0	HUTAGALUNG	116		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	253		0,0		0,0		0,0	1	12,5	0	0,0	0	0,0	7	87,5	0	0,0	8	3,2
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	130		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	187		0,0	2	14,3		0,0	2	14,3	0	0,0	0	0,0	10	71,4	0	0,0	14	7,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.477	9	2,8	54	16,8	8	2,5	17	5,3	0	0,0	2	0,6	232	72,0	0	0,0	322	7,2

Sumber: Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 00:00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	900	180	3	1,67	2	1												
2	0	SAITNIHUTA	343	69	3	4,37	1	2												
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	477	95	7	7,34	7	0												
4	PARANGINAN	PARANGINAN	332	66	0	0,00	0	0												
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	789	158	32	20,28	19	13												
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	181	36	2	5,52	2	0												
7	PAKKAT	PAKKAT	615	123	16	13,01	16	0												
8	PARLILITAN	PARLILITAN	335	67	8	11,94	8	0												
9	0	HUTAGALUNG	121	24	5	20,66	5	0												
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	265	53	4	7,55	4	0												
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	136	27	3	11,03	3	0												
12	TARABINTANG	TARABINTANG	196	39	6	15,31	5	1												
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.690	938	89	9,49	72	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	222	200	422	33	30	63	0	0,0	4	6,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	6,3
2	0	SAITNIHUTA	106	102	208	16	15	31	0	0,0	10	32,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	32,1
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	157	111	268	24	17	40	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	107	98	205	16	15	31	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	222	202	424	33	30	64	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	43	41	84	6	6	13	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	PAKKAT	PAKKAT	175	132	307	26	20	46	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	78	73	151	12	11	23	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	0	HUTAGALUNG	49	44	93	7	7	14	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	77	57	134	12	9	20	0	0,0	32	159,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	32	159,2
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	47	35	82	7	5	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	46	45	91	7	7	14	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.329	1.140	2.469	199	171	370	0	0,0	46	12,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	46	12,4

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	1	2	3	0	3	0	0	0		0	1	2	3	0	3
2	0	SAITNIHUTA	0	0	0	0	0	1	0	1		1	1	0	1	0	1
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	1	0	1	0	1	1	0	1		1	2	0	2	0	2
4	PARANGINAN	PARANGINAN	1	0	1	0	1	0	0	0		0	1	0	1	0	1
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	0	0	0	0	0	3	0	3		3	3	0	3	0	3
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0
7	PAKKAT	PAKKAT	0	0	0	0	0	1	0	1		1	1	0	1	0	1
8	PARLILITAN	PARLILITAN	0	0	0	0	0	2	0	2		2	2	0	2	0	2
9	0	HUTAGALUNG	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	1	0	1	0	1	0	0	0		0	1	0	1	0	1
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	2	6	0	6	8	0	8	0	8	12	2	14	0	14
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			3,0		4,5	0,0	4,5	7,0		7,0	0,0	7,0	4,9		5,7	0,0	5,7

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	DOLOKSANGGUL	MATITI				1									1				1
2	0	SAITNIHUTA					1												
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	1			1													
4	PARANGINAN	PARANGINAN								1									
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL		3															
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA																	
7	PAKKAT	PAKKAT					1												
8	PARLILITAN	PARLILITAN		1						1									
9	0	HUTAGALUNG																	
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG					1												
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK																	
12	TARABINTANG	TARABINTANG																	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	4	0	2	3	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	SAITNIHUTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PAKKAT	PAKKAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	HUTAGALUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	222	200	422	98	44,1	126	63,0	224	53,1	5	5,1	5	4,0	10	4,5		0,0		0,0	0	0,0
2	0	SAITNIHUTA	106	102	208	80	75,5	106	103,9	186	89,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	157	111	268	122	77,7	116	104,5	238	88,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	107	98	205	121	113,1	92	93,9	213	103,9	2	1,7	0	0,0	2	0,9		0,0		0,0	0	0,0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	222	202	424	190	85,6	172	85,1	362	85,4	2	1,1	3	1,7	5	1,4		0,0		0,0	0	0,0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	43	41	84	56	130,2	23	56,1	79	94,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
7	PAKKAT	PAKKAT	175	132	307	98	56,0	108	81,8	206	67,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	78	73	151	85	109,0	64	87,7	149	98,7	0	0,0	1	1,6	1	0,7		0,0		0,0	0	0,0
9	0	HUTAGALUNG	49	44	93	12	24,5	19	43,2	31	33,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	77	57	134	78	101,3	33	57,9	111	82,8	1	1,3	1	3,0	2	1,8		0,0		0,0	0	0,0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	47	35	82	14	29,8	35	100,0	49	59,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	46	45	91	56	121,7	23	51,1	79	86,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.329	1.140	2.469	1.010	76,0	917	80,4	1.927	78,0	10	1,0	10	1,1	20	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL							
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	222	200	422	222	100,0	200	100,0	422	100,0	221	99,5	200	100,0	421	99,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
2	0	SAITNIHUTA	106	102	208	106	100,0	102	100,0	208	100,0	106	100,0	102	100,0	208	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	157	111	268	157	100,0	111	100,0	268	100,0	156	99,4	110	99,1	266	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
4	PARANGINAN	PARANGINAN	107	98	205	107	100,0	98	100,0	205	100,0	107	100,0	97	99,0	204	99,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	222	202	424	222	100,0	202	100,0	424	100,0	221	99,5	200	99,0	421	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	43	41	84	43	100,0	41	100,0	84	100,0	43	100,0	41	100,0	84	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
7	PAKKAT	PAKKAT	175	132	307	175	100,0	130	98,5	305	99,3	174	99,4	129	97,7	303	98,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
8	PARLILITAN	PARLILITAN	78	73	151	78	100,0	72	98,6	150	99,3	78	100,0	72	98,6	150	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
9	0	HUTAGALUNG	49	44	93	49	100,0	44	100,0	93	100,0	49	100,0	44	100,0	93	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	77	57	134	76	98,7	57	100,0	133	99,3	76	98,7	57	100,0	133	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	47	35	82	47	100,0	35	100,0	82	100,0	47	100,0	35	100,0	82	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
12	TARABINTANG	TARABINTANG	46	45	91	46	100,0	45	100,0	91	100,0	46	100,0	45	100,0	91	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.329	1.140	2.469	1.328	99,9	1.137	99,7	2.465	99,8	1.324	99,6	1.132	99,3	2.456	99,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0		

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	196	175	89,3	437	235	53,8
2	0	SAITNIHUTA	180	136	75,6	998	515	51,6
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	203	189	93,1	1.167	738	63,2
4	PARANGINAN	PARANGINAN	193	191	99,0	729	574	78,7
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	418	418	100,0	418	144	34,4
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	58	58	100,0	1.233	951	77,1
7	PAKKAT	PAKKAT	186	186	100,0	122	64	52,5
8	PARLILITAN	PARLILITAN	123	93	75,6	163	43	26,4
9	0	HUTAGALUNG	38	38	100,0	187	138	73,8
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	107	74	69,2	977	768	78,6
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	50	44	88,0	63	25	39,7
12	TARABINTANG	TARABINTANG	72	72	100,0	397	384	96,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.824	1.674	91,8	6.891	4.579	66,4

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	240	197	437	240	100,0	197	100,0	437	100,0
2	0	SAITNIHUTA	131	131	262	125	95,4	129	98,5	254	96,9
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	178	177	355	163	91,6	174	98,3	337	94,9
4	PARANGINAN	PARANGINAN	122	122	244	120	98,4	120	98,4	240	98,4
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	229	180	409	229	100,0	180	100,0	409	100,0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	64	63	127	62	96,9	62	98,4	124	97,6
7	PAKKAT	PAKKAT	204	203	407	203	99,5	185	91,1	388	95,3
8	PARLILITAN	PARLILITAN	110	109	219	109	99,1	108	99,1	217	99,1
9	0	HUTAGALUNG	57	57	114	55	96,5	56	98,2	111	97,4
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	94	94	188	92	97,9	93	98,9	185	98,4
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	64	30	94	64	53,0	30	100,0	94	100,0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	69	68	137	72	104,3	62	91,2	134	97,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.562	1.431	2.993	1.534	98,2	1.396	98	2.930	97,9

Sumber: bidang pelayanan kesehatan masyarakat

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	19	4	21,1
2	0	SAITNIHUTA	9	9	100,0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	13	11	84,6
4	PARANGINAN	PARANGINAN	11	9	81,8
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	22	22	100,0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	7	7	100,0
7	PAKKAT	PAKKAT	22	17	77,3
8	PARLILITAN	PARLILITAN	14	2	14,3
9	0	HUTAGALUNG	6	4	66,7
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	12	0	0,0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	10	0	0,0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	9	7	77,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			154	92	59,7

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																				BCG							
						HB0																											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total															
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L								P	
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	222	200	422	299	134,7	221	110,5	520	123,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	299	134,7	221	110,5	520	123,2	311	140,1	256	128,0	567	134,4				
2	0	SAITNIHUTA	106	102	208	100	94,3	87	85,3	187	89,9	5	4,7	9	8,8	14	6,7	105	99,1	96	94,1	201	96,6	114	107,5	118	115,7	232	111,5				
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	157	111	268	151	96,2	116	104,5	267	99,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	151	96,2	116	104,5	267	99,6	184	117,2	167	150,5	351	131,0				
4	PARANGINAN	PARANGINAN	107	98	205	94	87,9	93	94,9	187	91,2	6	5,6	5	5,1	11	5,4	100	93,5	98	100,0	198	96,6	116	108,4	124	126,5	240	117,1				
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	222	202	424	261	117,6	259	128,2	520	122,6	27	12,2	23	11,4	50	11,8	288	129,7	282	139,6	570	134,4	261	117,6	273	135,1	534	125,9				
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	43	41	84	48	111,6	40	97,6	88	104,8	8	18,6	0	0,0	8	9,5	56	130,2	40	97,6	96	114,3	45	104,7	30	73,2	75	89,3				
7	PAKKAT	PAKKAT	175	132	307	116	66,3	137	103,8	253	82,4	32	18,3	32	24,2	64	20,8	148	84,6	169	128,0	317	103,3	161	92,0	171	129,5	332	108,1				
8	PARLILITAN	PARLILITAN	78	73	151	87	111,5	72	98,6	159	105,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	87	111,5	72	98,6	159	105,3	96	123,1	100	137,0	196	129,8				
9	0	HUTAGALUNG	49	44	93	35	71,4	25	56,8	60	64,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	35	71,4	25	56,8	60	64,5	36	73,5	35	79,5	71	76,3				
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	77	57	134	53	68,8	35	61,4	88	65,7	0	0,0	2	3,5	2	1,5	53	68,8	37	64,9	90	67,2	75	97,4	49	86,0	124	92,5				
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	47	35	82	35	74,5	26	74,3	61	74,4	0	0,0	1	2,9	1	1,2	35	74,5	27	77,1	62	75,6	37	78,7	22	62,9	59	72,0				
12	TARABINTANG	TARABINTANG	46	45	91	29	63,0	32	71,1	61	67,0	3	6,5	5	11,1	8	8,8	32	69,6	37	82,2	69	75,8	55	119,6	48	106,7	103	113,2				
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.329	1.140	2.469	1.308	98,4	1.143	100,3	2.451	99,3	81	6,1	77	6,8	158	6,4	1.389	104,5	1.220	107,0	2.609	105,7	1.491	112,2	1.393	122,2	2.884	116,8				

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DHIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	240	197	437	399	166,3	358	181,7	757	173,2	369	153,8	360	182,7	729	166,8	319	132,9	312	158,4	631	144,4	295	122,9	283	143,7	578	132,3
2	0	SAITNIHUTA	131	131	262	123	93,9	130	99,2	253	96,6	125	95,4	112	85,5	237	90,5	134	102,3	109	83,2	243	92,7	115	87,8	100	76,3	215	82,1
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	178	177	355	202	113,5	179	101,1	381	107,3	213	119,7	206	116,4	419	118,0	222	124,7	206	116,4	428	120,6	208	116,9	188	106,2	396	111,5
4	PARANGINAN	PARANGINAN	122	122	244	136	111,5	113	92,6	249	102,0	123	100,8	124	101,6	247	101,2	141	115,6	120	98,4	261	107,0	126	103,3	119	97,5	245	100,4
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	229	180	409	322	140,6	315	175,0	637	155,7	313	136,7	338	187,8	651	159,2	333	145,4	338	187,8	671	164,1	325	141,9	308	171,1	633	154,8
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	64	63	127	74	115,6	76	120,6	150	118,1	91	142,2	87	138,1	178	140,2	97	151,6	80	127,0	177	139,4	86	134,4	82	130,2	168	132,3
7	PAKKAT	PAKKAT	204	203	407	228	111,8	225	110,8	453	111,3	231	113,2	227	111,8	458	112,5	232	113,7	230	113,3	462	113,5	223	109,3	217	106,9	440	108,1
8	PARLILITAN	PARLILITAN	110	109	219	130	118,2	119	109,2	249	113,7	141	128,2	139	127,5	280	127,9	139	126,4	138	126,6	277	126,5	143	130,0	131	120,2	274	125,1
9	0	HUTAGALUNG	57	57	114	73	128,1	57	100,0	130	114,0	67	117,5	75	131,6	142	124,6	72	126,3	70	122,8	142	124,6	70	122,8	63	110,5	133	116,7
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	94	94	188	93	98,9	100	106,4	193	102,7	100	106,4	115	122,3	215	114,4	108	114,9	85	90,4	193	102,7	105	111,7	98	104,3	203	108,0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	64	30	94	66	103,1	52	173,3	118	125,5	61	95,3	55	183,3	116	123,4	67	104,7	57	190,0	124	131,9	64	100,0	59	196,7	123	130,9
12	TARABINTANG	TARABINTANG	69	68	137	75	108,7	72	105,9	147	107,3	75	108,7	73	107,4	148	108,0	92	133,3	83	122,1	175	127,7	85	123,2	79	116,2	164	119,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.562	1.431	2.993	1.921	123,0	1.796	125,5	3.717	124,2	1.909	122,2	1.911	133,5	3.820	127,6	1.956	125,2	1.828	127,7	3.784	126,4	1.845	118,1	1.727	120,7	3.572	119,3

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	424	424	848	282	66,5	262	61,8	544	64,2	280	66,0	248	58,5	528	62,3
2	0	SAITNIHUTA	120	119	239	97	80,8	85	71,4	182	76,2	102	85,0	95	79,8	197	82,4
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	235	234	469	175	74,5	176	75,2	351	74,8	177	75,3	172	73,5	349	74,4
4	PARANGINAN	PARANGINAN	166	166	332	121	72,9	109	65,7	230	69,3	145	87,3	152	91,6	297	89,5
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	381	380	761	354	92,9	342	90,0	696	91,5	377	99,0	354	93,2	731	96,1
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	93	94	187	102	109,7	86	91,5	188	100,5	78	83,9	73	77,7	151	80,7
7	PAKKAT	PAKKAT	274	274	548	219	79,9	203	74,1	422	77,0	209	76,3	193	70,4	402	73,4
8	PARLILITAN	PARLILITAN	165	165	330	134	81,2	131	79,4	265	80,3	142	86,1	135	81,8	277	83,9
9	0	HUTAGALUNG	78	78	156	71	91,0	63	80,8	134	85,9	67	85,9	62	79,5	129	82,7
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	131	132	263	97	74,0	92	69,7	189	71,9	101	77,1	84	63,6	185	70,3
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	72	73	145	63	87,5	54	74,0	117	80,7	59	81,9	54	74,0	113	77,9
12	TARABINTANG	TARABINTANG	90	91	181	74	82,2	73	80,2	147	81,2	88	97,8	74	81,3	162	89,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.229	2.230	4.459	1.789	80,3	1.676	75,2	3.465	77,7	1.825	81,9	1.696	76,1	3.521	79,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	408	408	100,0	1.847	1.849	100,1	2.255	2.257	100,1
2	0	SAITNIHUTA	273	273	100,0	961	961	100,0	1.234	1.234	100,0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	161	161	100,0	1.385	1.385	100,0	1.546	1.546	100,0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	179	179	100,0	1.035	1.035	100,0	1.214	1.214	100,0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	217	217	100,0	2.046	2.046	100,0	2.263	2.263	100,0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	128	128	100,0	504	504	100,0	632	632	100,0
7	PAKKAT	PAKKAT	260	260	100,0	1.377	1.377	100,0	1.637	1.637	100,0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	216	216	100,0	856	856	100,0	1.072	1.072	100,0
9	0	HUTAGALUNG	39	39	100,0	383	382	99,7	422	421	99,8
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	122	122	100,0	631	621	98,4	753	743	98,7
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	23	23	100,0	293	293	100,0	316	316	100,0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	53	53	100,0	490	489	99,8	543	542	99,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.079	2.079	100,0	11.808	11.798	99,9	13.887	13.877	99,9

Sumber: Bidang Pelayanan dan kesehatan masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	DOLOKSANGGUL	MATTI	3131	2.255	3131	100,00	3131	100,00	2255	100,00	380	12,14
2	0	SAITNIHUTA	1231	958	1205	97,89	1231	100,00	958	100,00	240	19,50
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	1673	1.385	1603	95,82	1603	95,82	879	63,47	174	10,40
4	PARANGINAN	PARANGINAN	1277	1.035	1261	98,75	1261	98,75	632	61,06	234	18,32
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	2588	2.046	2454	94,82	2454	94,82	1246	60,90	275	10,63
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	487	504	470	96,51	470	96,51	249	49,40	262	53,80
7	PAKKAT	PAKKAT	1426	1.377	1407	98,67	1407	98,67	705	51,20	951	66,69
8	PARLILITAN	PARLILITAN	1010	856	986	115,19	986	97,62	459	53,62	647	64,06
9	0	HUTAGALUNG	416	383	407	106,27	407	97,84	278	72,58	9	2,16
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	768	631	768	121,71	768	100,00	448	71,00	214	27,86
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	431	293	290	98,98	416	96,52	201	68,60	210	48,72
12	TARABINTANG	TARABINTANG	496	490	495	101,02	495	99,80	268	54,69	229	46,17
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.934	12.213	14.477	118,54	14629	97,96	8578	70,24	3825	25,61

Sumber: Bidang Pelayanan dan kesehatan masyarakat

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	1.352	764	2.116	972	683	1.655	71,9	89,4	78,2
2	0	SAITNIHUTA	894	139	1.033	874	129	1.003	97,8	92,8	97,1
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	710	890	1.600	503	826	1.329	70,8	92,8	83,1
4	PARANGINAN	PARANGINAN	907	249	1.156	698	206	904	77,0	82,7	78,2
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	1.397	1.247	2.644	889	903	1.792	63,6	72,4	67,8
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	227	275	502	199	250	449	87,7	90,9	89,4
7	PAKKAT	PAKKAT	657	720	1.377	580	679	1.259	88,3	94,3	91,4
8	PARLILITAN	PARLILITAN	595	234	829	337	156	493	56,6	66,7	59,5
9	0	HUTAGALUNG	306	112	418	269	103	372	87,9	92,0	89,0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	468	230	698	366	207	573	78,2	90,0	82,1
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	256	151	407	248	124	372	96,9	82,1	91,4
12	TARABINTANG	TARABINTANG	291	128	419	267	122	389	91,8	95,3	92,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.060	5.139	13.199	6.202	4.388	10.590	76,9	85,4	80,2

Sumber: Bidang Pelayanan dan kesehatan masyarakat

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	1655	104	6,3	1655	142	8,6	1655	37	2,2	1	0,1
2	0	SAITNIHUTA	1003	69	6,9	1003	150	15,0	1003	13	1,3	3	0,3
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	1329	106	8,0	1329	182	13,7	1329	32	2,4	0	0,0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	904	62	6,9	904	88	9,7	904	23	2,5	2	0,2
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	1792	76	4,2	1792	236	13,2	1792	6	0,3	0	0,0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	449	12	2,7	449	50	11,1	449	21	4,7	0	0,0
7	PAKKAT	PAKKAT	1259	85	6,8	1259	116	9,2	1259	11	0,9	1	0,1
8	PARLILITAN	PARLILITAN	493	81	16,4	493	172	34,9	493	33	6,7	2	0,4
9	0	HUTAGALUNG	372	3	0,8	372	58	15,6	372	0	0,0	0	0,0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	573	71	12,4	573	150	26,2	573	49	8,6	1	0,2
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	372	30	8,1	372	71	19,1	372	7	1,9	0	0,0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	389	61	15,7	389	58	14,9	389	55	14,1	1	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.590	760	7,2	10.590	1.473	13,9	10.590	287	2,7	11	0,1

Sumber: Bidang Pelayanan dan kesehatan masyarakat

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	DOLOKSANGGUL	MATTITI	961	951	99,0	1.088	1.088	100,0	798	798	100,0	8792	8782	99,9	27	27	100,0	5	5	100,0	6	6	100,0
2	0	SAITNIHUTA	305	294	96,4	279	274	98,2	661	661	100,0	2627	2585	98,4	13	13	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	566	556	98,2	567	567	100,0	442	442	100,0	4870	4860	99,8	19	19	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	299	289	96,7	313	313	100,0	216	216	100,0	2626	2616	99,6	13	13	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	809	799	98,8	1.021	1.021	100,0	980	980	100,0	8080	8070	99,9	27	27	100,0	6	6	100,0	5	5	100,0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	172	162	94,2	176	176	100,0	144	144	100,0	1400	1390	99,3	10	10	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
7	PAKKAT	PAKKAT	507	498	98,2	595	595	100,0	636	636	100,0	4845	1093	22,6	35	35	100,0	9	9	100,0	4	4	100,0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	282	272	96,5	325	325	100,0	360	360	100,0	2696	2676	99,3	21	21	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0
9	0	HUTAGALUNG	126	116	92,1	105	105	100,0	0	0	0,0	1280	1270	99,2	11	11	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	210	210	100,0	275	275	100,0	246	246	100,0	2123	2123	100,0	20	20	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	134	124	92,5	100	100	100,0	108	108	100,0	1072	1062	99,1	13	13	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	181	178	98,3	164	163	99,4	104	104	100,0	1511	1509	99,9	13	13	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.552	4.449	97,7	5.008	5.002	99,9	4.695	4.695	100,0	41922	38.036	90,7	222	222	100,0	49	49	100,0	29	29	100,0

Sumber: Bidang Pelayanan dan kesehatan masyarakat

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	0	0	33	0,0	33	0	0,0
2	0	SAITNIHUTA				0,0			0,0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG				0,0			0,0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	0	51		0,0	78	8	0,1
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	2	20	120	0,1	8	2	0,3
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA				0,0			0,0
7	PAKKAT	PAKKAT				0,0			0,0
8	PARLILITAN	PARLILITAN				0,0			0,0
9	0	HUTAGALUNG				0,0			0,0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG				0,0			0,0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	0	0		0,0	96	32	0,3
12	TARABINTANG	TARABINTANG				0,0			0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			2	71	153	0,0	215	42	0,2

Sumber: Bidang Pelayanan dan kesehatan masyarakat

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	27	0	0,0	27	100,0	2.913	2.600	5.513	2.908	99,8	2.595	99,8	5.503	99,8	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	0	SAITNIHUTA	13	0	0,0	13	100,0	987	911	1.898	987	100,0	911	100,0	1.898	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	19	0	0,0	19	100,0	1.694	1.536	3.230	1.689	99,7	1.531	99,7	3.220	99,7	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	13	0	0,0	13	100,0	884	837	1.721	879	99,4	832	99,4	1.711	99,4	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	27	5	18,5	27	100,0	435	374	809	435	100,0	374	100,0	809	100,0	144	144	288	0	0	0	0	0	0	
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	10	0	0,0	10	100,0	440	456	896	435	98,9	451	98,9	886	98,9	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	PAKKAT	PAKKAT	35	0	0,0	35	100,0	1.663	1.502	3.165	249	15,0	249	16,6	498	15,7	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	21	0	0,0	21	100,0	860	867	1.727	850	98,8	857	98,8	1.707	98,8	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	0	HUTAGALUNG	11	0	0,0	11	100,0	454	415	869	449	98,9	410	98,8	859	98,8	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	20	0	0,0	20	100,0	694	620	1.314	694	100,0	620	100,0	1.314	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	13	0	0,0	13	100,0	395	407	802	367	92,9	380	93,4	747	93,1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	13	0	0,0	13	100,0	511	486	997	510	99,8	585	120,4	1.095	109,8	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			222	5	2,3	222	100,0	11.930	11.011	22.941	10.452	87,6	9.795	89,0	20.247	88,3	144	144	288	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0

Sumber: Bidang Pelayanan dan kesehatan masyarakat

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	12.852	13.376	26.228	319	2,5	289	2,2	608	2,3	51	16,0	20	6,8	71	11,7
2	0	SAITNIHUTA	4.982	4.823	9.805	1.132	22,7	2.886	59,8	4.018	41,0	181	16,0	197	6,8	379	9,4
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	6.854	6.478	13.332	1.567	22,9	3.414	52,7	4.981	37,4	251	16,0	234	6,8	485	9,7
4	PARANGINAN	PARANGINAN	4.835	4.620	9.455	1.098	22,7	3.312	71,7	4.410	46,6	176	16,0	227	6,8	403	9,1
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	11.006	10.403	21.409	1.987	18,1	5.389	51,8	7.376	34,5	319	16,0	369	6,8	687	9,3
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	2.432	2.319	4.751	274	11,3	437	18,8	711	15,0	44	16,0	30	6,8	74	10,4
7	PAKKAT	PAKKAT	7.587	7.117	14.704	758	10,0	1.509	21,2	2.267	15,4	122	16,0	103	6,8	225	9,9
8	PARLILITAN	PARLILITAN	4.550	4.186	8.736	1.246	27,4	2.634	62,9	3.880	44,4	200	16,0	180	6,8	380	9,8
9	0	HUTAGALUNG	2.003	1.830	3.833	325	16,2	1.065	58,2	1.390	36,3	52	16,0	73	6,8	125	9,0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	3.631	3.397	7.028	964	26,5	2.041	60,1	3.005	42,8	155	16,0	140	6,8	294	9,8
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	2.043	1.858	3.901	287	14,0	920	49,5	1.207	30,9	46	16,0	63	6,8	109	9,0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	2.715	2.539	5.254	205	7,6	482	19,0	687	13,1	33	16,0	33	6,8	66	9,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			52.638	49.570	102.208	9.843	18,7	24.089	48,6	33.932	33,2	1.578	16,0	1.648	6,8	3.226	9,5

Sumber: Bidang Pelayanan dan kesehatan masyarakat

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	15	15	30	15	100,0	15	100,0	30	100,0	0	0,0	0	0,0
2	0	SAITNIHUTA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	17	17	34	17	100,0	17	100,0	34	100,0	0	0,0	0	0,0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	41	41	82	41	100,0	41	100,0	82	100,0	0	0,0	0	0,0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	3	3	6	3	100,0	3	100,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0
7	PAKKAT	PAKKAT	36	36	72	36	100,0	36	100,0	72	100,0	0	0,0	0	0,0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	43	43	86	43	100,0	43	100,0	86	100,0	0	0,0	0	0,0
9	0	HUTAGALUNG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	25	25	50	25	100,0	25	100,0	50	100,0	0	0,0	0	0,0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	19	19	38	19	100,0	19	100,0	38	100,0	0	0,0	0	0,0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	6	6	12	6	100,0	6	100,0	12	100,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			207	207	414	207	100,0	207	100,0	414	100,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	2.115	3.050	5.165	1.682	79,5	2.115	69,3	3.797	73,5
2	0	SAITNIHUTA	1.046	1.512	2.558	978	93,5	1.211	80,1	2.189	85,6
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	1.213	1.750	2.963	978	80,6	1.390	79,4	2.368	79,9
4	PARANGINAN	PARANGINAN	845	1.219	2.064	702	83,1	1.023	83,9	1.725	83,6
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	2.007	2.895	4.902	1.803	89,8	2.205	76,2	4.008	81,8
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	462	666	1.128	420	90,9	553	83,0	973	86,3
7	PAKKAT	PAKKAT	1.566	2.259	3.825	1.307	83,5	1.800	79,7	3.107	81,2
8	PARLILITAN	PARLILITAN	887	1.264	2.151	714	80,5	929	73,5	1.643	76,4
9	0	HUTAGALUNG	283	409	692	293	103,5	377	92,2	670	96,8
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	674	972	1.646	594	88,1	800	82,3	1.394	84,7
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	347	500	847	301	86,7	405	81,0	706	83,4
12	TARABINTANG	TARABINTANG	499	719	1.218	457	91,6	600	83,4	1.057	86,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.944	17.215	29.159	10.229	85,6	13.408	77,9	23.637	81,1

Sumber: Bidang Pelayanan dan kesehatan masyarakat

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	v		v	v	v		v	v	v	V
2	0	SAITNIHUTA	v		v	v	v		v	v	v	V
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	v		v	v	v		v	v	v	V
4	PARANGINAN	PARANGINAN	v		v	v	v		v	v	v	V
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	v		v	v	v		v	v	v	V
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	v		v	v	v		v	v	v	V
7	PAKKAT	PAKKAT	v		v	v	v		v	v	v	V
8	PARLILITAN	PARLILITAN	v		v	v	v		v	v	v	V
9	0	HUTAGALUNG	v		v	v	v		v	v	v	V
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	v		v	v	v	v	v	v	v	V
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	v		v	v	v		v	v	v	V
12	TARABINTANG	TARABINTANG	v		v	v	v		v	v	v	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	0	12	12	12	1	12	12	11	11
PERSENTASE			100,0	0,0	100,0	100,0	100,0	8,3	100,0	100,0	91,7	91,7

Sumber:

catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	141	46	74,2	16	25,8	62	2	
2	0	SAITNIHUTA	19	12	60,0	8	40,0	20	1	
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	24	16	69,6	7	30,4	23	1	
4	PARANGINAN	PARANGINAN	30	22	75,9	7	24,1	29	2	
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	59	39	73,6	14	26,4	53	1	
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	18	8	44,4	10	55,6	18	0	
7	PAKKAT	PAKKAT	202	30	78,9	8	21,1	38	0	
8	PARLILITAN	PARLILITAN	4	13	54,2	11	45,8	24	1	
9	0	HUTAGALUNG	0	5	100,0	0	0,0	5	0	
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	11	14	87,5	2	12,5	16	3	
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	5	2	33,3	4	66,7	6	0	
12	TARABINTANG	TARABINTANG	6	4	66,7	2	33,3	6	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			519	211	70,3	89	29,7	300	11	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			1.336							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						38,8				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								757		
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								39,6		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										12,1

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/DPD, Layanan Rujukan, Laboratorium, Rumah Sakit, Dokter, Dokter, Manula, dan lain-lain.

PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS
MATITI	141

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS
250

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (<i>CURE RATE</i>) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (<i>COMPLETE RATE</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (<i>SUCCESS RATE/SR</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	40	15	55	46	16	62	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	47,8	8	50,0	30	48,4	22	47,8	8	50,0	30	48,4	3	4,8
2	0	SAITNIHUTA	12	7	19	12	8	20	7	58,3	4	57,1	11	57,9		0,0		0,0	0	0,0	7	58,3	4	50,0	11	55,0	2	10,0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	16	8	24	16	7	23	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	62,5	5	71,4	15	65,2	10	62,5	5	71,4	15	65,2	1	4,3
4	PARANGINAN	PARANGINAN	21	5	26	22	7	29	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	68,2	6	85,7	21	72,4	15	68,2	6	85,7	21	72,4	1	3,4
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	40	14	54	39	14	53	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	69,2	9	64,3	36	67,9	27	69,2	9	64,3	36	67,9	2	3,8
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	7	10	17	8	10	18	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	87,5	9	90,0	16	88,9	7	87,5	9	90,0	16	88,9	2	11,1
7	PAKKAT	PAKKAT	22	5	27	30	8	38	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	83,3	5	62,5	30	78,9	25	83,3	5	62,5	30	78,9	0	0,0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	0	0	0	13	11	24	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	46,2	4	36,4	10	41,7	6	46,2	4	36,4	10	41,7	0	0,0
9	0	HUTAGALUNG	0	0	0	5	0	5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	60,0	0	#DIV/0!	3	60,0	3	60,0	0	#DIV/0!	3	60,0	1	20,0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	8	2	10	14	2	16	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	85,7	1	50,0	13	81,3	12	85,7	1	50,0	13	81,3	0	0,0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	1	2	3	2	4	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0	3	75,0	4	66,7	1	50,0	3	75,0	4	66,7	0	0,0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	4	2	6	4	2	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0	1	16,7	0	0,0	1	50,0	1	16,7	1	16,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			171	70	241	211	89	300	7	4,1	4	5,7	11	4,6	128	60,7	51	57,3	179	59,7	135	64,0	55	61,8	190	63,3	13	4,3

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	4.107	250	222	88,8	107					0	0	0	0,0	512	588	1.100
2	0	SAITNIHUTA	1.945	447	435	97,3	99					0	0	0	0,0	1.693	1.684	3.377
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	2.325	435	335	77,0	17					0	0	0	0,0	631	856	1.487
4	PARANGINAN	PARANGINAN	1.617	458	293	64,0	60					0	0	0	0,0	638	785	1.423
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	3.841	1.053	1.053	100,0	77	1				1	0	1	1,3	1.132	1.288	2.420
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	883	273	241	88,3	32					0	0	0	0,0	426	478	904
7	PAKKAT	PAKKAT	2.996	422	389	92,2	33					0	0	0	0,0	1.174	688	1.862
8	PARLILITAN	PARLILITAN	1.553	233	212	91,0	42					0	0	0	0,0	240	233	473
9	0	HUTAGALUNG	665	150	122	81,3	29					0	0	0	0,0	198	241	439
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	1.288	343	248	72,3	49					0	0	0	0,0	493	591	1.084
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	664	108	72	66,7	25	1				1	0	1	4,0	296	438	734
12	TARABINTANG	TARABINTANG	954	147	119	81,0	24					0	0	0	0,0	246	318	564
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.838	4.319	3.741	86,6	594	2	0	0	0	2	0	2	0,3	7.679	8.188	15.867
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			2,99															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						12												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			0	0,0
2	5 - 14 TAHUN		1	1	10,0
3	15 - 19 TAHUN			0	0,0
4	20 - 24 TAHUN			0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	4	4	8	80,0
6	≥ 50 TAHUN		1	1	10,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	6	10	
PROPORSI JENIS KELAMIN		40,0	60,0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					4675
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					1454
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV					31,1

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	2	1	50
2	0	SAITNIHUTA	3	3	100
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	2	2	100
4	PARANGINAN	PARANGINAN	0	0	0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	0	0	0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	0	0	0
7	PAKKAT	PAKKAT	0	0	0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	0	0	0
9	0	HUTAGALUNG	3	0	0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	0	0	0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	0	0	0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	6	1

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	35.242	952	692	482	50,7	78	11,3	482	100,0	78	100,0	78	100,0
2	0	SAITNIHUTA	16.693	451	328	328	72,8	67	20,4	328	100,0	67	100,0	67	100,0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	19.950	539	392	499	92,6	73	18,6	499	100,0	73	100,0	73	100,0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	13.880	375	273	217	57,9	83	30,4	217	100,0	83	100,0	83	100,0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	32.959	890	648	459	51,6	143	22,1	459	100,0	143	100,0	143	100,0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	7.576	205	149	469	229,3	100	67,2	469	100,0	100	100,0	100	100,0
7	PAKKAT	PAKKAT	25.713	694	505	397	57,2	99	19,6	397	100,0	99	100,0	99	100,0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	13.325	360	262	298	82,8	17	6,5	298	100,0	17	100,0	17	100,0
9	0	HUTAGALUNG	5.709	154	112	140	90,8	34	30,3	140	100,0	34	100,0	34	100,0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	11.058	299	217	701	234,8	8	3,7	701	100,0	8	100,0	8	100,0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	5.695	154	112	198	128,8	13	11,6	198	100,0	13	100,0	13	100,0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	8.189	221	161	80	36,2	21	13,1	80	100,0	21	100,0	21	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			195.989	5.292	3.850	4.268	80,7	736	19,1	4.268	100,0	736	100,0	736	100,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	900	6	357	363	40,3	2
2	0	SAITNIHUTA	343	4	184	188	54,8	2
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	477	2	119	121	25,4	2
4	PARANGINAN	PARANGINAN	332	8	185	193	58,1	4
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	789	6	46	52	6,6	12
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	181	1	75	76	42,0	1
7	PAKKAT	PAKKAT	615	10	183	193	31,4	5
8	PARLILITAN	PARLILITAN	335	6	94	100	29,9	6
9	0	HUTAGALUNG	121	2	24	26	21,5	8
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	265	2	82	84	31,7	2
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	136	2	75	77	56,6	3
12	TARABINTANG	TARABINTANG	196	1	48	49	25,0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.690	50	1.472	1.522	32,5	3

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	6	6	100	0	0,0	6	100
2	0	SAITNIHUTA	4	3	75	0	0,0	3	75
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	2	1	50	0	0,0	1	50
4	PARANGINAN	PARANGINAN	8	6	75	0	0,0	6	75
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	6	3	50	0	0,0	3	50
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	1	0	0	0	0,0	0	0
7	PAKKAT	PAKKAT	10	7	70	0	0,0	7	70
8	PARLILITAN	PARLILITAN	6	4	67	0	0,0	4	66,67
9	0	HUTAGALUNG	2	1	50	0	0,0	1	50
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	2	2	100	0	0,0	2	100
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	2	1	50	0	0,0	1	50
12	TARABINTANG	TARABINTANG	1	1	100	0	0,0	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			50	35	70	0	0,0	35	70

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	SAITNIHUTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PAKKAT	PAKKAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	HUTAGALUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,0	0,0	0,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	0	SAITNIHUTA	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7	PAKKAT	PAKKAT	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
9	0	HUTAGALUNG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DOLOKSANGGUL	MATITI			0		0	0	0	0	0
2	0	SAITNIHUTA			0		0	0	0	0	0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG			0		0	0	0	0	0
4	PARANGINAN	PARANGINAN			0		0	0	0	0	0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL			0		0	0	0	0	0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA			0		0	0	0	0	0
7	PAKKAT	PAKKAT			0		0	0	0	0	0
8	PARLILITAN	PARLILITAN			0		0	0	0	0	0
9	0	HUTAGALUNG			0		0	0	0	0	0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG			0		0	0	0	0	0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK			0		0	0	0	0	0
12	TARABINTANG	TARABINTANG			0		0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK			0,0								

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	0	0	0,0	0	0	0,0
2	0	SAITNIHUTA	0	0	0,0	0	0	0,0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	0	0	0,0	0	0	0,0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	0	0	0,0	0	0	0,0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	0	0	0,0	0	0	0,0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	0	0	0,0	0	0	0,0
7	PAKKAT	PAKKAT	0	0	0,0	0	0	0,0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	0	0	0,0	0	0	0,0
9	0	HUTAGALUNG	0	0	0,0	0	0	0,0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	0	0	0,0	0	0	0,0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	0	0	0,0	0	0	0,0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	0	0	0,0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,0	0	0	0,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	DOLOKSANGGUL	MATITI		0
2	0	SAITNIHUTA		0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG		0
4	PARANGINAN	PARANGINAN		0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL		0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA		0
7	PAKKAT	PAKKAT		0
8	PARLILITAN	PARLILITAN		0
9	0	HUTAGALUNG		0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG		0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK		0
12	TARABINTANG	TARABINTANG		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			63.539	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
L	P	L+P		L	P		L+P	L	P	L+P		L		P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	DOLOKSANGGUL	MATITI			0				0			0				0			0
2	0	SAITNIHUTA			0				0			0				0			0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG			0				0			0				0			0
4	PARANGINAN	PARANGINAN			0				0			0				0			0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL			0				0			0				0			0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA			0				0			0				0			0
7	PAKKAT	PAKKAT			0				0			0				0			0
8	PARLILITAN	PARLILITAN			0				0			0				0			0
9	0	HUTAGALUNG			0				0			0				0			0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG			0				0			0				0			0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK			0				0			0				0			0
12	TARABINTANG	TARABINTANG			0				0			0				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							0,0						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																0,0	0,0	0,0	

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	DOLOKSANGGUL	MATITI		NIHIL	
2	0	SAITNIHUTA			
3	POLLUNG	HUTAPAUNG			
4	PARANGINAN	PARANGINAN			
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL			
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA			
7	PAKKAT	PAKKAT			
8	PARLILITAN	PARLILITAN			
9	0	HUTAGALUNG			
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG			
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK			
12	TARABINTANG	TARABINTANG			
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	0	SAITNIHUTA	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	PAKKAT	PAKKAT	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	0	HUTAGALUNG	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			2,0								

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	0	SAITNIHUTA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	PARANGINAN	PARANGINAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	PAKKAT	PAKKAT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	PARLILITAN	PARLILITAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	HUTAGALUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	TARABINTANG	TARABINTANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,0								

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	DOLOKSANGGUL	MATITI			0			0			0			0	0	0	0
2	0	SAITNIHUTA			0			0			0			0	0	0	0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG			0			0			0			0	0	0	0
4	PARANGINAN	PARANGINAN			0			0			0			0	0	0	0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL		1	1			0			0			0	0	1	1
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA			0			0			0			0	0	0	0
7	PAKKAT	PAKKAT			0			0			0			0	0	0	0
8	PARLILITAN	PARLILITAN			0			0			0			0	0	0	0
9	0	HUTAGALUNG			0			0			0			0	0	0	0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG			0			0			0			0	0	0	0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK			0			0			0			0	0	0	0
12	TARABINTANG	TARABINTANG			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	4.787	4.954	9.741	79	1,7	190	3,8	269	2,8
2	0	SAITNIHUTA	2.086	2.167	4.253	154	7,4	349	16,1	503	11,8
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	2.900	2.967	5.866	198	6,8	520	17,5	718	12,2
4	PARANGINAN	PARANGINAN	2.049	2.108	4.157	345	16,8	602	28,6	947	22,8
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	4.657	4.686	9.343	125	2,7	260	5,5	385	4,1
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	1.056	1.110	2.166	58	5,5	50	4,5	108	5,0
7	PAKKAT	PAKKAT	3.344	3.539	6.883	30	0,9	39	1,1	69	1,0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	2.017	2.058	4.074	463	23,0	521	25,3	984	24,2
9	0	HUTAGALUNG	880	873	1.753	101	11,5	127	14,6	228	13,0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	1.582	1.637	3.219	375	23,7	343	20,9	718	22,3
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	894	886	1.780	53	5,9	65	7,3	118	6,6
12	TARABINTANG	TARABINTANG	1.167	1.180	2.347	82	7,0	103	8,7	185	7,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			27.417	28.165	55.582	2.063	7,5	3.169	11,3	5.232	9,4

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	58	58	100,0
2	0	SAITNIHUTA	128	128	100,0
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	133	133	100,0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	64	64	100,0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	96	96	100,0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	56	56	100,0
7	PAKKAT	PAKKAT	254	254	100,0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	177	177	100,0
9	0	HUTAGALUNG	14	14	100,0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	133	133	100,0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	19	19	100,0
12	TARABINTANG	TARABINTANG	20	20	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.152	1.152	100,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	√	4.641	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0	SATNIHUTA	√	2.001	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	POLLJUNG	HUTAPAUNG	√	2.570	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	PARANGINAN	PARANGINAN	√	1.846	38	2,1	0	0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	√	4.206	22	0,5	0	0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	√	902	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	PAKKAT	PAKKAT	√	2.869	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	PARLILITAN	PARLILITAN	√	1.651	12	0,7	0	0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	HUTAGALUNG	√	731	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	√	1.327	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	√	737	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	TARABINTANG	TARABINTANG	√	1.002	7	0,7	0	0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	24.483	79	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	292	0	24	0	0	1	0	0	25	0	25	8,6
2	0	SAITNIHUTA	130	0	27	0	0	0	0	0	27	0	27	20,8
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	180	0	28	0	0	0	0	0	28	0	28	15,6
4	PARANGINAN	PARANGINAN	124	0	33	0	0	0	0	0	33	0	33	26,6
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	280	0	51	0	0	0	0	0	51	0	51	18,2
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	62	0	18	0	0	1	0	0	19	0	19	30,6
7	PAKKAT	PAKKAT	200	0	48	0	0	0	0	0	48	0	48	24,0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	118	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	2,5
9	0	HUTAGALUNG	52	0	15	0	0	0	0	0	15	0	15	28,8
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	94	0	17	0	0	0	0	0	17	0	17	18,1
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	52	0	10	0	0	0	0	0	10	0	10	19,2
12	TARABINTANG	TARABINTANG	69	0	29	0	0	0	0	0	29	0	29	42,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.653	0	303	0	0	2	0	0	305	0	305	18,5

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	19	7523	131	1,74
2	0	SAITNIHUTA	9	1738	20	1,15
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	13	1275	41	3,22
4	PARANGINAN	PARANGINAN	11	2251	43	1,91
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	22	5554	66	1,19
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	7	15	3	20,00
7	PAKKAT	PAKKAT	22	88	88	100,00
8	PARLILITAN	PARLILITAN	14	6	6	100,00
9	0	HUTAGALUNG	6	16	5	31,25
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	12	629	62	9,86
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	10	16	16	100,00
12	TARABINTANG	TARABINTANG	9	442	17	3,85
JUMLAH (KAB/KOTA)			154	19553	498	2,55

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	8743	0	8662	3	83	0	112	8748	100,06	8665	99,11	0,00
2		SAITNIHUTA	3683	0	3491	0	14	32	33	3505	95,17	3491	94,79	0,00
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	4372	0	4182	67	114	0	161	4363	99,79	4249	97,19	0,00
4	PARANGINAN	PARANGINAN	3682	0	3526	60	14	6	44	3600	97,77	3586	97,39	0,00
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	8111	0	7923	89	99	66	119	8111	100,00	8012	98,78	0,00
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	1996	0	1657	27	156	0	0	1840	92,18	1684	84,37	0,00
7	PAKKAT	PAKKAT	6225	0	5433	71	232	5521	401	5736	92,14	5504	88,42	0,00
8	PARLILITAN	PARLILITAN	3515	0	3426	10	69	0	0	3505	99,72	3436	97,75	0,00
9		HUTAGALUNG	1497	0	1407	55	35	0	0	1497	100,00	1462	97,66	0,00
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	2820	0	2578	62	180	0	0	2820	100,00	2640	93,62	0,00
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	1548	0	1548	0	0	0	0	1548	100,00	1548	100,00	0,00
12	TARABINTANG	TARABINTANG	2245	0	2098	41	41	97	43	2180	97,10	2139	95,28	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			48437	0	45931	485	1037	5722	913	47453	97,96849516	46416	95,83	0

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)																			
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT					
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19		20		21	
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	19	8743	9	47,37	0	0	7850	89,79	6540	74,80	7350	84,07	0	0	0	0	21740	4348	248,66			
2	0	SAITNIHUTA	9	3683	4	44,44	1475	40,05	3463	94,03	1680	45,61	736	19,98	0	0	0	0	7354	1470,8	199,67			
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	13	4372	2	15,38	251	5,74	3956	90,48	1093	25,00	3497	79,99	0	0	0	0	8797	1759,4	201,21			
4	PARANGINAN	PARANGINAN	11	3682	5	45,45	183	4,97	1095	29,74	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	1278	255,6	34,71			
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	22	8111	7	31,82	3450	42,53	7428	91,58	3256	40,14	2767	34,11	0	0	5011	61,78	21912	4382,4	270,15			
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	7	1996	2	28,57	875	43,84	1047	52,45	598	29,96	1256	62,93	0	0	0	0	3776	755,2	189,18			
7	PAKKAT	PAKKAT	22	6225	4	18,18	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00			
8	PARLILITAN	PARLILITAN	14	3515	1	7,14	3412	97,07	3312	94,22	2312	65,78	1254	35,68	0	0	0	0	10290	2058	292,75			
9	0	HUTAGALUNG	6	1497	2	33,33	784	52,37	1256	83,90	638	42,62	987	65,93	0	0	0	0	3665	733	244,82			
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	12	2820	2	16,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00			
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	10	1548	10	100,00	1067	68,93	987	63,76	845	54,59	455	29,39	0	0	0	0	3354	670,8	216,67			
12	TARABINTANG	TARABINTANG	9	2245	2	22,22	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00			
JUMLAH (KAB/KOTA)			154	48437	50	32,47	11497	23,74	30394	62,75	16962	35,02	18302	37,79	0	0	5011	10,35	16433,2	0,00				

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	DOLOKSANGGUL	MATITI	27	5	1	1	34	27	100,0	5	100	1	100,0	-	0	33	97,0588
1	0	SAITNIHUTA	13	3	1	0	17	13	100,0	3	100	1	100,0	-	#DIV/0!	17	100
2	POLLUNG	HUTAPAUNG	19	3	1	0	23	19	100,0	-	0	1	100,0	-	#DIV/0!	20	86,9565
3	PARANGINAN	PARANGINAN	13	4	1	0	18	8	61,5	4	100	1	100,0	-	#DIV/0!	13	72,2222
4	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	27	6	1	1	35	27	100,0	11	183,33	1	100,0	1	100	40	114,286
5	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	10	1	1	1	13	10	100,0	1	100	1	100,0	1	100	13	100
6	PAKKAT	PAKKAT	35	10	1	1	47	0	0,0	-	0	0	0,0	-	0	0	0
7	PARLILITAN	PARLILITAN	21	3	1	3	28	21	100,0	3	100	1	100,0	3	100	28	100
8	0	HUTAGALUNG	11	2	1	1	15	8	72,7	2	100	1	100,0	1	100	12	80
9	ONANGANJANG	ONANGANJANG	20	4	1	1	26	0	0,0	-	0	0	0,0	-	0	0	0
10	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	13	2	1	1	17	13	100,0	2	100	1	100,0	1	100	17	100
11	TARABINTANG	TARABINTANG	13	4	1	3	21	11	84,6	4	100	1	100,0	3	100	19	90,4762
JUMLAH (KAB/KOTA)			222	47	12	13	294	130	58,6	35	74,47	10	83,3	10	76,92	185	62,93

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	5	2	40	84	1	1,19	0	0	0	8	8	100	80	13	16,3	1	0	0	1	0	0
2	0	SAITNIHUTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	40,0	0	0	0	15	5	33,33
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	1	16,7	3	0	0	3	0	0
4	PARANGINAN	PARANGINAN	0	0	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0	11	0	0,0	32	0	0	0	0	0
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	1	1	100	1	1	100	0	0	0	1	0	0	11	10	90,9	0	0	0	0	0	0
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	14	6	42,86	5	3	60	0	0	0	1	1	100	18	6	33,3	0	0	0	0	0	0
7	PAKKAT	PAKKAT	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	21	0	0,0	89	0	0	0	0	0
8	PARLILITAN	PARLILITAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	5	3	60	0	0	0	24	3	12,5
9	0	HUTAGALUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	84	0	0
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	0	0	0	34	5	14,71
12	TARABINTANG	TARABINTANG	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	144	0	0	115	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	9	37,5	91	6	6,59	0	0	0	12	11	91,7	165	36	21,818182	269	0	0	276	13	4,7101449

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	131	131	1	100,00	0,76
2	0	SAITNIHUTA	30	27	2	90,00	6,67
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	42	42	0	100,00	0,00
4	PARANGINAN	PARANGINAN	19	19	0	100,00	0,00
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	63	61	2	96,83	3,17
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	14	14	0	100,00	0,00
7	PAKKAT	PAKKAT	16	13	3	81,25	18,75
8	PARLILITAN	PARLILITAN	10	9	1	90,00	10,00
9	0	HUTAGALUNG	8	8	0	100,00	0,00
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	9	9	0	100,00	0,00
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	4	2	2	50,00	50,00
12	TARABINTANG	TARABINTANG	3	3	0	100,00	0,00
TOTAL KAB/KOTA			349	338	11	96,85	3,15

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	2	0	1	1	5	5	27	68	6	4	41	78
2	0	SAITNIHUTA	0	1	0	0	0	6	9	15	2	5	11	27
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	0	1	0	0	3	5	12	15	4	1	19	22
4	PARANGINAN	PARANGINAN	1	1	0	1	1	0	5	10	1	1	8	13
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	1	0	0	1	13	9	14	20	1	4	29	34
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	0	0	0	0	0	1	2	11	0	0	2	12
7	PAKKAT	PAKKAT	0	0	0	1	3	4	4	3	2	0	9	8
8	PARLILITAN	PARLILITAN	0	0	0	0	0	0	3	5	1	2	4	7
9	0	HUTAGALUNG	0	0	0	0	0	0	2	4	0	2	2	6
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	0	1	0	0	0	0	4	3	1	0	5	4
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	0	0	0	0	0	0	2	2	1	0	3	2
12	TARABINTANG	TARABINTANG	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	1	2
TOTAL KAB/KOTA			4	4	1	4	25	30	85	158	19	19	134	215

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	5350	5490	102,62	4821	5154	106,91	17746	15975	90,02	2820	2758	97,80	30737	29377	95,5753652
2	0	SAITNIHUTA	1754	1891	107,81	1467	1654	112,75	6805	6050	88,91	1230	1130	91,87	11256	10725	95,28251599
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	3033	3094	102,01	3424	3712	108,41	11332	9984	88,10	1587	1439	90,67	19376	18229	94,08
4	PARANGINAN	PARANGINAN	1631	1685	103,31	1630	1877	115,15	6455	5976	92,58	1442	1346	93,34	11158	10884	97,54
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	4919	4860	98,80	4162	4339	104,25	19409	17497	90,15	2584	2317	89,67	31074	29013	93,37
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	830	921	110,96	873	1046	119,82	4751	4194	88,28	779	684	87,80	7233	6845	94,64
7	PAKKAT	PAKKAT	3018	3068	101,66	3525	3846	109,11	14704	12560	85,42	2030	1914	94,29	23277	21388	91,88
8	PARLILITAN	PARLILITAN	1758	1727	98,24	2477	2658	107,31	8736	7697	88,11	1523	1396	91,66	14494	13478	92,99
9	0	HUTAGALUNG	821	821	100,00	867	1104	127,34	3833	3232	84,32	625	573	91,68	6146	5730	93,23
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	1288	1447	112,34	919	1287	140,04	4028	3762	93,40	1082	927	85,67	7317	7423	101,45
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	656	757	115,40	682	991	145,31	2783	2236	80,34	408	388	95,10	4529	4372	96,53
12	TARABINTANG	TARABINTANG	786	956	121,63	898	1154	128,51	3304	2758	83,47	674	559	82,94	5662	5427	95,85
TOTAL KAB/KOTA			25844	26717	103,38	25745	28822	111,95	103886	91921	88,48	16784	15431	91,94	172259	162891	94,56

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA > 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	DOLOKSANGGUL	MATITI	5.350	5.352	100,037	4.821	5.221	108,297	17.746	15.642	88,144	2.820	2.493	88,404	30.737	28.708	93,399
2	-	SAITNIHUTA	1.754	2.125	121,152	1.467	1.537	104,772	6.805	5.537	81,367	1.230	1.036	84,228	11.256	10.235	90,929
3	POLLUNG	HUTAPAUNG	3.033	3.034	100,033	3.424	3.551	103,709	11.332	8.544	75,397	1.587	1.136	71,582	19.376	16.265	83,944
4	PARANGINAN	PARANGINAN	1.631	1.733	106,254	1.630	1.762	108,098	6.455	5.076	78,637	1.442	1.121	77,739	11.158	9.692	86,861
5	LINTONGNIHUTA	SIGOMPUL	4.919	4.041	82,151	4.162	4.206	101,057	19.409	14.311	73,734	2.584	2.004	77,554	31.074	24.562	79,044
6	BAKTIRAJA	BAKTIRAJA	830	902	108,675	873	958	109,737	4.751	4.264	89,750	779	577	74,069	7.233	6.701	92,645
7	PAKKAT	PAKKAT	3.018	3.019	100,033	3.525	3.644	103,376	14.704	12.248	83,297	2.030	1.776	87,488	23.277	20.687	88,873
8	PARLILITAN	PARLILITAN	1.758	1.745	99,261	2.477	2.579	104,118	8.736	5.816	66,575	1.523	1.182	77,610	14.494	11.322	78,115
9	-	HUTAGALUNG	821	831	101,218	867	1.016	117,186	3.833	3.011	78,555	625	505	80,800	6.146	5.363	87,260
10	ONANGANJANG	ONANGANJANG	1.288	1.381	107,220	919	1.129	122,851	4.028	3.320	82,423	1.082	843	77,911	7.317	6.673	91,199
11	SIJAMAPOLANG	BONANDOLOK	656	757	115,396	682	853	125,073	2.783	2.004	72,009	408	378	92,647	4.529	3.992	88,143
12	TARABINTANG	TARABINTANG	786	948	120,611	898	1.029	114,588	3.304	2.324	70,339	674	518	76,855	5.662	4.819	85,111
TOTAL KAB/KOTA			25.844	25.868	100	25.745	27.485	106,76	103.886	82.097	79,03	16.784	13.569	80,84	172.259	149.019	86,51

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit